YESUS KRISTUS TINGGAL DALAM KELUARGAKU

BAHAN PENDALAMAN IMAN
BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2023
UNTUK ANAK

KOMISI ANAK
KEUSKUPAN SURABAYA

TEMA BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2023 UNTUK BIAK
YESUS KRISTUS TINGGAL DALAM KELUARGAKU

BAHAN PENDALAMAN IMAN
BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2023
UNTUK ANAK KATOLIK (BIAK) KEUSKUPAN SURABAYA

TIM KOMISI ANAK KEUSKUPAN SURABAYA
TIM PENYUSUN:
1. YL Bryan Michael Wijaya
2. Kurnia Puspasari
3. Luciana Agustin Tjahjono
4. Priscilla Maria Ding

Cover: Erika Budiono

Layouter: YL Bryan Michael Wijaya

Nihil Obstat : Surabaya, 3 Agustus 2022
Oleh : **RD Agustinus Eka Winarno**
Ketua Komisi Anak Keuskupan Surabaya

Imprimatur : Surabaya, 8 Agustus 2022
Oleh : **RD Yosef Eka Budi Susila**
Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya

PENGANTAR

Gereja Katolik menetapkan Bulan September sebagai Bulan Kitab Suci Nasional, agar umat dari anak-anak, remaja, orang muda, umat dewasa lebih mendalami dengan membuka Kitab Suci, tekun membaca, merenungkan dan semakin mencintai Kitab Suci sehingga memperoleh kekuatan Firman dalam hidup sehari-hari.

Di Keuskupan Surabaya, Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) tahun 2023 maju bersama dengan pelaksanaan Arah Dasar. Oleh karena itu tema BKSN 2023, "Kehadiran Kristus dalam Keluarga Kristiani". Bagi Anak tema ini disederhanakan menjadi "Yesus Kristus Tinggal dalam Keluargaku" dengan sub tema sebagai berikut :

Pertemuan 1 : Keluargaku Berakar pada Kristus (Yohanes 15:1-8)
Pertemuan 2 : Keluargaku Bertumbuh dalam Kristus (Markus 4:3-8)
Pertemuan 3 : Keluargaku Berbunga dalam Kristus (Matius 22:37-39)
Pertemuan 4 : Keluargaku Berbuah dalam Kristus (Lukas 19:1-10)

Semoga ke empat sub tema ini dapat membawa pendamping dan anak bersama keluarga semakin mengenal dan mencintai Kitab Suci dan Tuhan Yesus Kristus. Sangat diharapkan di setiap BIAK paroki dapat merayakan Bulan Kitab Suci Nasional dengan meriah, melalui berbagai kegiatan yang menarik. Selain itu, dalam bahan ini juga telah tersedia aktivitas untuk Anak-anak di sekolah (*di bagian akhir*) yang dapat digunakan saat pelajaran agama di sekolah.

Selamat mempersiapkan sebelum mendampingi Adik-adik BIAK, selamat melayani dengan semangat berkobar dan penuh sukacita!

Tuhan senantiasa memberkati tugas dan karya Kakak-kakak.

Surabaya, 20 Juli 2023
Komisi Anak Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

PERSIAPAN PENDAMPING 1

PERTEMUAN I
Keluargaku Berakar pada Kristus 3

PERTEMUAN II
Keluargaku Bertumbuh dalam Kristus 14

PERTEMUAN III
Keluargaku Berbunga dalam Kristus 23

PERTEMUAN IV
Keluargaku Berbuah dalam Kristus 30

AKTIVITAS SEKOLAH 39

LAMPIRAN LAGU 45

LAMPIRAN SUMBER GAMBAR 50

PERSIAPAN PENDAMPING

Bahan Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) untuk Anak tahun 2023 dengan 4 sub tema. Setiap sub tema terdapat cerita aplikasi tentang sebuah keluarga Bapak Antonius yang menanam stroberi. Cerita tersebut berkesinambungan sesuai dengan tahap pertumbuhan tanaman dan berkaitan dengan Kitab Suci. Dengan harapan bahwa anak-anak dapat lebih memahami apa makna berakar, bertumbuh, berbunga dan berbuah dalam Kristus.

Untuk itu pendamping sebelum memulai pertemuan membuat alat peraga cerita keluarga Bapak Antonius (terlampir pada Pertemuan 1) dan alat peraga tentang tahap-tahap pertumbuhan tanaman stroberi. Seperti di bawah ini:

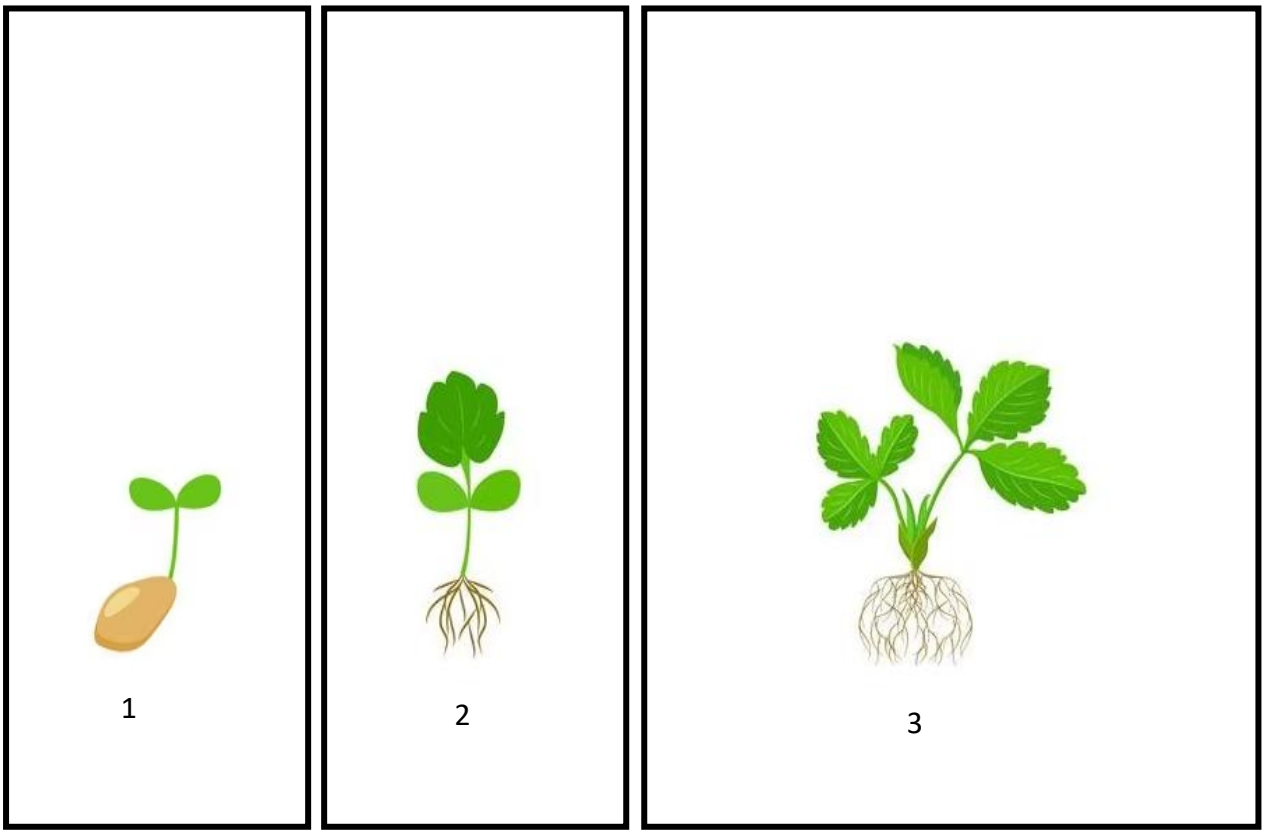

4

5

6

PERTEMUAN 1

KELUARGAKU BERAKAR PADA KRISTUS

TUJUAN

1. **Agar anak percaya bahwa keluarga akan kokoh bila berakar pada Kristus**
2. **Agar anak rajin berdoa dan membaca Kitab Suci**

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik yang terkasih, apa kabar nih? Luar biasa ya, Kakak senang sekali kita bisa kembali berjumpa. Bulan ini kita memasuki Bulan Kitab Suci Nasional. Nah, hari ini kita pendalaman Bulan Kitab Suci pertemuan pertama. Pada pertemuan hari ini, kita dan keluarga kita diajak untuk berakar pada Kristus. Apa nih maksudnya berakar pada Yesus? Lalu caranya gimana ya? Yuk, kita bangkit berdiri, kita awali pertemuan hari ini dengan memuji Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. Aku Anak Katolik Rajin Sekolah Minggu
2. Yesus Pokok
3. Yesuslah Pokok

DOA PEMBUKA

Allah Bapa sumber sukacita, kami mengucap syukur atas rahmat dan berkat-Mu pada kami dan keluarga kami. Bimbinglah kami dalam pertemuan hari ini dan utuslah Roh Kudus-Mu untuk menerangi hati dan budi kami agar dapat memahami Sabda-Mu. Semoga hari ini kami dan keluarga dapat semakin kokoh mengakar pada Kristus melalui Sabda-Mu. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang masa. Amin.

BACAAN INJIL

Yohanes 15:1-8

Inti Peristiwa:

- Yesus berkata kepada para murid-Nya: Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya
- Akulah pokok Anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa
- Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya

CERITA (Alat Peraga Gambar Tancap)

KELUARGA YANG BERAKAR KRISTUS

Hari Minggu sore, ayah datang dari luar kota. Ayah memanggil ibu dan anak-anak.

Ayah : Ibu….Reni, Doni…ayah datang. Nih lihat ayah membawa bibit stroberi…buah kesukaan kalian

Ibu : Wah Ayah datang…Ibu bikinkan teh dulu ya Yah….Ayah ngobrol-ngobrol dulu sama anak-anak.

Reni : Ini ya Yah, bibit stroberi nya? (Sambil menunjukkan plastik berisi beberapa pot kecil)

Ayah : Iya Reni…itu adalah bibit stroberi yang sudah disemai Ren. Nanti kita tunggu beberapa hari supaya akarnya lebih kuat, baru kita pindah di tempat yang lebih besar.

Doni : Waaah asyiiik…kita bisa menanam stroberi sendiri ya Yah…Jadi bisa puas dong makan stroberi

Ayah : Iyaaa Don….tapii untuk menunggu sampai stroberi nya berbuah, kita harus sabar. Memelihara dan merawat dengan baik supaya tumbuh subur.

Tidak lama kemudian ibu ikut bergabung dalam obrolan dengan membawa teh dan kue-kue.

Ibu : Iya anak-anak. Tanaman pertama-tama harus mempunyai akar yang kuat, supaya bisa tumbuh dengan kuat juga. Ini sama seperti keluarga kita. Keluarga kita juga ibarat tanaman yang mau bertumbuh. Pertama-tama keluarga kita harus memiliki akar yang kuat. Nah, bagaimana supaya akar kita kuat?

Reni : Oh Reni tahu Bu….supaya keluarga kita berakar kuat, kita harus melekat pada Yesus, seperti ranting yang melekat pada pokok nya. Kemarin Reni belajar tentang itu di BIAK…he…he…

Ibu : Betul Reni. Yesus adalah Sang Pokok Anggur, kita adalah rantingnya. Kita harus melekat erat pada Yesus, supaya kita kokoh dalam iman kita. Nah, sekarang bagaimana cara melekat pada Yesus?

Reni : Sebentar…Reni ingat-ingat….Dengan selalu berdoa ya Bu…

Ibu : Iya Ren…dengan rajin berdoa, hubungan kita dengan Yesus akan semakin erat. Karena kan berdoa berarti kita bercakap-cakap dengan Tuhan. Kemudian tekun membaca Kitab Suci. Dengan tekun membaca Kitab Suci, memahaminya melalui BIAK dan homili romo, kita mengikuti perayaan Ekaristi akan semakin mengenal Yesus dan semakin melekat padaNya.

Ayah : Iya…betul yang dikatakan Ibu. Dengan tekun berdoa dan membaca Kitab Suci bersama, ikut misa bersama, keluarga kita akan berakar dalam Kristus dan menjadi kokoh.

Ibu : Ayo Yah, sambil diminum tehnya…nanti keburu dingin.

Pertanyaan pendalaman:

1. Supaya tanaman tumbuh dan berbuah, harus memiliki apa? (*Akar yang kuat*)
2. Demikian juga keluarga kita, juga harus berakar kuat, seperti ranting melekat pada pokok anggur. Siapakah pokok anggur itu? (*Yesus*)
3. Mengapa kita harus melekat erat pada Yesus? (*supaya kita kokoh dalam iman*)
4. Bagaimana caranya supaya kita bisa melekat pada Yesus? (*Dengan rajin berdoa, membaca Kitab Suci, dan mengikuti perayaan Ekaristi*)

PENGAYAAN

Sebuah tanaman pasti memiliki akar. Akar adalah awal tanaman mulai tumbuh. Akar menjadi penopang tumbuh tegaknya tanaman. Agar kuat menahan beban cabang dan beratnya daun, akar memanjangkan diri agar tanaman/pohon kuat menahan terpaan angin ataupun badai. Selain itu, akar menjadi penyimpan cadangan makanan dan air agar tanaman tetap hidup. Oleh karena itu, akar yang kuat menjadi penting bagi tanaman untuk bertumbuh.

Sebagai orang Katolik, berkat Sakramen Baptis, kita disatukan dengan Kristus, Sang Pokok Anggur. KGK 1272 mengatakan bahwa orang yang dibaptis menjadi serupa dengan Kristus karena melalui Pembaptisan ia digabungkan bersama Kristus. Dari sini dapat diketahui bahwa kita dipanggil untuk hidup berakar pada Kristus yakni hidup sesuai dengan apa yang Tuhan Yesus lakukan.

Yesus, Sang Pokok Anggur mengajak kita untuk tinggal di dalam Dia, yang berarti kita perlu terus berakar pada-Nya. Kita harus bersatu dengan Yesus agar dapat tumbuh dan berbuah.

Berakar pada Kristus adalah penting bagi kita umat beriman, termasuk bagi setiap keluarga agar sungguh mendasarkan hidup pada Kristus. Dengan mengakar pada Kristus, kita dapat semakin kuat walau mengalami berbagai macam tantangan.

Akar yang kuat seperti setiap keluarga yang melekat pada Pokok Anggur yang Benar. Sebagai murid Kristus, tidak mungkin bisa hidup benar jika tidak berakar maupun menempel atau tinggal dalam Kristus. Dengan hidup yang bersumber pada Kristus, setiap keluarga akan memancarkan kasih Kristus sendiri.

Yesus memberi pesan, agar kita tetap “tinggal di dalam Dia”. Jangan sekali-sekali terlepas atau terpisah dari pada-Nya. Setiap keluarga dapat semakin berakar dengan mengenal dan bersatu dengan Kristus melalui Sabda-Nya dan melakukan ajaran-Nya. Dengan demikian, keluarga kita hidup dari Yesus. Kita bisa menjadikan Sabda-Nya sebagai penuntun, yang memberi kekuatan dalam hidup sehari-hari.

Sebagai orang Katolik, mengakar pada Kristus juga perlu nutrisi yang ditimba dari Sakramen Ekaristi. Sakramen Ekaristi memperkuat kita (bdk. KGK 1394) untuk dapat bertumbuh. Dengan menerima Tubuh dan Darah Kristus, kita semakin erat dengan Kristus (bdk. KGK 1416).

Selain itu, berakar pada Kristus berarti perlu juga mendengarkan Sabda-Nya. Seperti kata St. Hieronimus: Tidak mengenal Kitab Suci, tidak mengenal Kristus. Kita diingatkan untuk membaca Kitab Suci, mendengarkan Sabda-Nya, melaksanakan ajaran-Nya. Dengan begitu, kita tetap melekat pada Kristus.

Berakar pada Kristus bisa dimulai dengan rajin berdoa, merayakan Ekaristi, dan membaca Kitab Suci. Selain itu, taat pada nasihat orang tua, mengampuni teman yang berbuat salah atau yang sudah menyakiti, melakukan perbuatan yang baik dan benar, dan banyak hal-hal baik lainnya yang bisa dilakukan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Yesus Pokok Anggur
   Yesus, Sang Pokok Anggur mengajak kita untuk tinggal di dalam Dia, yang berarti kita perlu terus berakar pada-Nya. Kita harus bersatu dengan Yesus agar dapat tumbuh dan berbuah
2. Akar itu penting
   Akar memiliki fungsi yang penting untuk menopang tanaman/pohon agar tumbuh dengan baik. Akar yang kuat dapat menopang tanaman dengan baik sehingga tidak mudah roboh karena angin atau pun badai
3. Keluarga yang berakar pada Kristus
   a. Sakramen Baptis menyatukan kita dengan Kristus
      Berkat Sakramen Baptis, kita telah digabungkan dengan Kristus. Oleh karena itu, dalam menjalani kegiatan sehari-hari, kita harus menjadi serupa dengan Kristus
   b. Pentingnya berakar pada Kristus

Setiap keluarga yang berakar pada Kristus, tinggal dalam-Nya, hidup dari Kristus, dan menjadikan Sabda-Nya penuntun hidup sehari-hari. Mendengar, membaca Sabda-Nya agar mengenal Kristus Sang Pokok Anggur. "Tidak mengenal Kitab Suci, tidak mengenal Yesus", kata St Hieronimus

c. Berakar pada Yesus memerlukan nutrisi
Seperti tumbuhan yang memerlukan nutrisi agar berakar kuat demikian juga keluarga agar berakar pada Yesus dan bersatu dengan-Nya dapat melalui Sakramen Ekaristi

4. Cara berakar pada Kristus
Anak bersama keluarga dapat memulai dengan rajin berdoa, merayakan Ekaristi, membaca Kitab Suci, dan berbuat kasih kepada siapa pun.

LAGU TEMA
Firman-Mu Pelita Bagiku

AYAT HAFALAN
- Kelas kecil
Kolose 2:7a
Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia

- Kelas besar
Yohanes 15:5
Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

AKTIVITAS
- Kelas kecil

i. Mengisi titik-titik pada perikop Injil Yohanes 15:1-5

Cara membuat:
1. Pendamping menyediakan lembar kerja
2. Anak-anak diminta untuk mengisi titik-titik dengan kata yang tepat sesuai bacaan Yohanes 15:1-5
3. Anak yang lebih dahulu selesai, diminta maju ke depan dan membacakan
4. Pendamping dapat memberikan reward (berupa stempel, gantungan kunci, jajan, dll)

II. Menggambar, Menempel dan Mewarnai

1. Gunting gambar pohon anggur
2. Gambar akarnya
3. Gunting gambar buah anggur dan daunnya
4. Tempel pada pohonnya (Anak boleh memilih tempatnya asalkan menempel pada pokok anggur

Hasil jadi

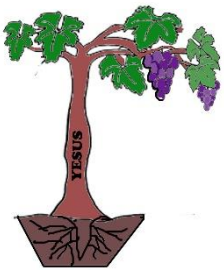

- Kelas besar
  Permainan Menemukan dan Menyusun Kitab Suci
  Langkah-langkah:
  1. Pendamping menyediakan 8 potong ayat dari Injil Yohanes 15:1-8 (dibuat sesuai kelompok, misal 2 kelompok maka ada 16 potong)
  2. Pendamping membagi 2 kelompok, misalnya
  3. Sebelumnya pendamping sudah menyebarkan potongan ayat Kitab Suci di sekitar rumah *(tempat pengajaran BIAK)* atau gereja; bisa diberi *clue* tempat potongan ayat berada di mana *(untuk membatasi area pencarian potongan ayat)*
  4. Pendamping meminta kelompok untuk mencari 8 potongan ayat tersebut
  5. Kelompok diminta untuk menyusunnya dengan menempelkan pada papan yang sudah disediakan; lalu satu kelompok membacakan bersama-sama
  6. Pendamping dapat memberikan *reward (berupa stempel, gantungan kunci, jajan, dll)*
  7. Instruksi tambahan: jika kelompok yang lain menemukan ayat yang sama dengan yang sudah didapat, maka tidak boleh diambil tapi ditaruh kembali pada tempatnya

- PERUTUSAN –

“Aku bersama keluargaku mengikuti Ekaristi”

LAGU PENUTUP

Nyender Ning Sisine Sopo

DOA PENUTUP

Allah Bapa sumber kehidupan, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu dalam pertemuan kami hari ini. Bimbinglah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami dan keluarga kami dapat tinggal dan berakar pada Kristus, Putra-Mu. Jangan biarkan kami terpisah dari pada-Mu. Sabda-Mu yang senantiasa menuntun kami, kiranya menguatkan kami dalam hidup sehari-hari. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

AKTIVITAS KELAS KECIL

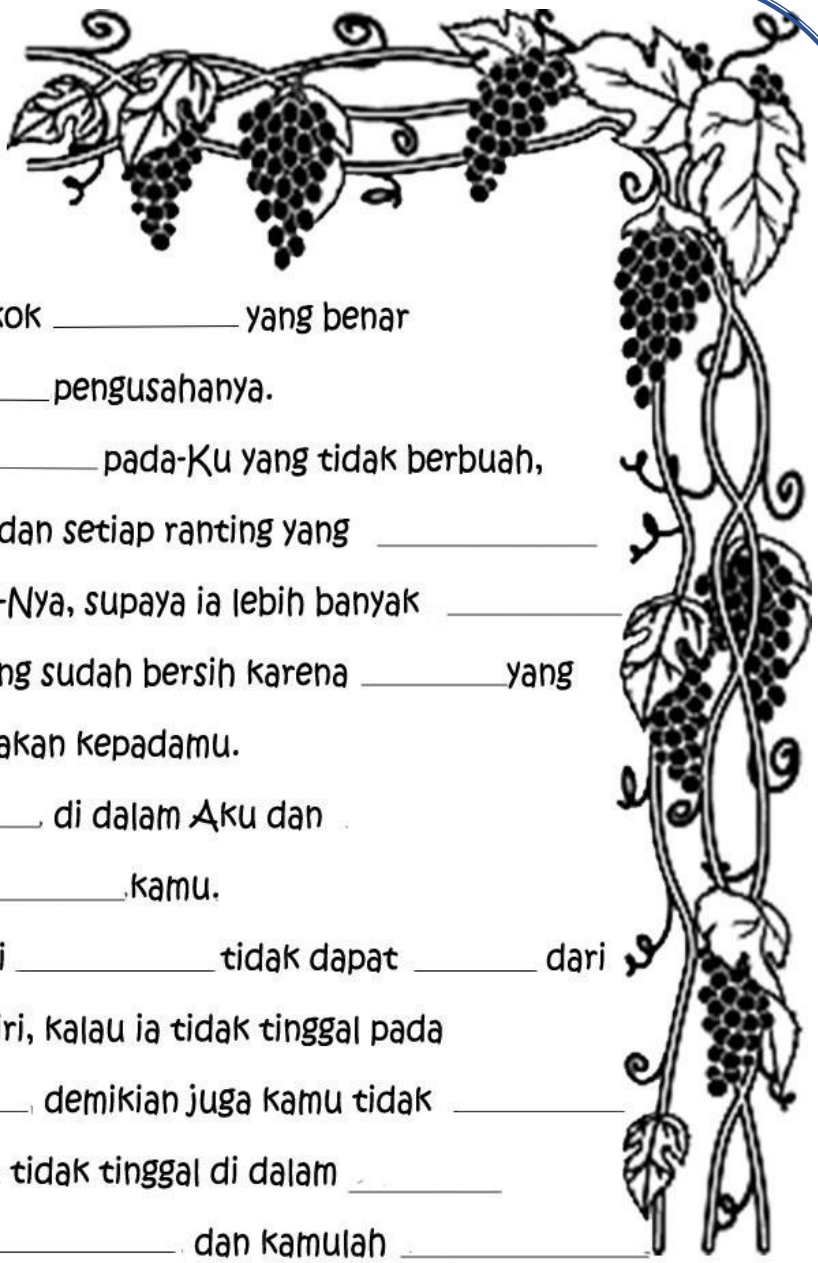

"Akulah pokok _____ yang benar
dan _____ pengusahanya.
Setiap _____ pada-Ku yang tidak berbuah,
_____ dan setiap ranting yang _____
dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak _____
Kamu memang sudah bersih karena _____ yang
telah Kukatakan kepadamu.
_____, di dalam Aku dan
Aku _____ kamu.
Sama seperti _____ tidak dapat _____ dari
dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada
_____, demikian juga kamu tidak _____
jikalau kamu tidak tinggal di dalam _____
Akulah _____ dan kamulah _____
Barangsiapa tinggal di dalam _____ dan Aku di
dalam dia, ia _____ banyak, sebab _____ Aku
kamu tidak dapat _____ apa-apa.

Yohanes 15 : 1-5

Kunci Jawaban

"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

AKTIVITAS KELAS KCIL (ii)

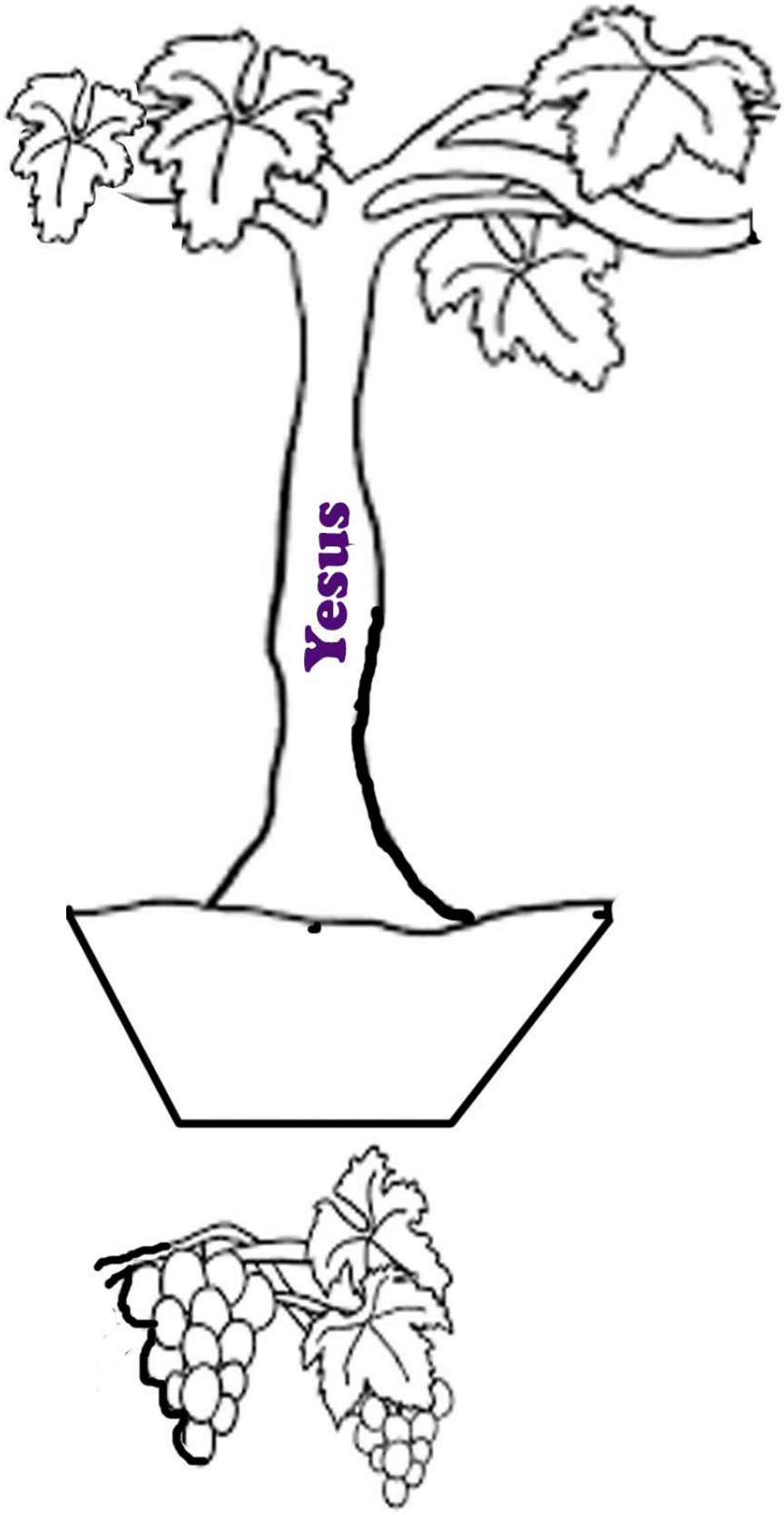

AKTIVITAS KELAS BESAR

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.
Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.
Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.
Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.
Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.
Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."
"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.
Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

ALAT PERAGA

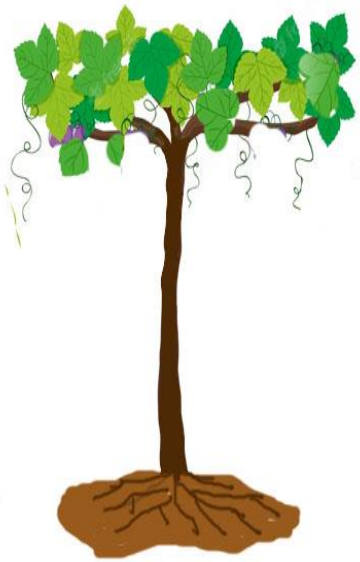

Gambar Keluarga Antonius

Alat peraga cerita Keluarga Antonius yang bertema
Keluarga yang Berakar dalam Kristus
Dipakai setiap pertemuan, karena alur cerita bersambung
dari pertemuan 1 sampai pertemuan 4

Gambar Tancap

- Gunting gambar, rekatkan pada karton dan beri lidi /sumpit pada bagian belakang gambar. *(lihat contoh)*
- Sediakan alas gabus/foam bunga/kotak kardus Untuk menancapkan gambar
- Sambil bercerita, dapat menancapkan gambar-gambar Sesuai jalan cerita

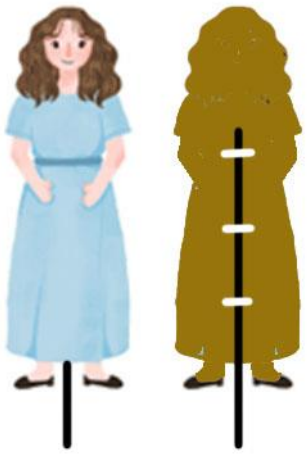

Contoh

PERTEMUAN 2

KELUARGAKU BERTUMBUH DALAM KRISTUS

TUJUAN

1. **Agar anak memahami pentingnya keluarga yang bertumbuh dalam Kristus**
2. **Agar anak dapat menyebutkan cara-cara bertumbuh dalam Kristus dan melakukannya dalam hidup sehari-hari terutama di dalam keluarga**

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik….selamat datang di BIAK. Hari ini adalah pertemuan BKSN ke 2. Tema kita adalah Keluargaku bertumbuh dalam Kristus. Minggu lalu kita sudah belajar tentang keluarga yang berakar dalam Kristus. Masih ingat kan cerita tentang keluarga Pak Antonius yang menanam stroberi. Nah…setelah benih stroberi berakar kuat, maka perlu dirawat supaya tumbuh dengan baik. Demikian juga keluarga kita juga harus dirawat supaya bertumbuh dalam Kristus. Bagaimana caranya ya? Yuk kita simak sama-sama.

LAGU PEMBUKA

1. Yesus Di Dalam Rumahku
2. Baca Kitab Suci Doa Tiap Hari

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih kalau kami boleh berkumpul kembali hari ini bersama teman-teman kami untuk memuji Engkau dan belajar mengenal-Mu lebih lagi. Pimpinlah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami mampu membuka hati untuk menerima semua pengajaran hari ini dan melakukannya dalam hidup kami setiap hari. Amin

BACAAN INJIL

Markus 4:3-8

Inti Peristiwa:

Yesus memberikan perumpamaan tentang penabur yang menabur benih. Benih yang ditabur ada yang jatuh di pinggir jalan, di tanah berbatu, di semak berduri, dan ada yang jatuh di tanah yang subur.

CERITA (Alat Peraga Gambar Tancap)

KELUARGA BERTUMBUH DALAM KRISTUS

Beberapa hari kemudian…

Sore itu ayah ada di pekarangan depan.

Reni : Ayah sedang apa?

Ayah : Ini Reni, benih stroberi yang Ayah beli, kelihatan sudah kuat akarnya. Ayah mau memindahkan tanaman stroberi ke tempat yang lebih besar, supaya tumbuh lebih baik.

Reni : Bagaimana supaya tumbuh dengan baik Yah?

Ayah : Saat stroberi ini tumbuh semakin besar, akarnya semakin panjang dan kuat. Sehingga dia mampu menopang pertumbuhan pohonnya, pohonnya kuat dan mampu berbuah lebat.
Nah…setelah akarnya panjang dan kuat, supaya tanaman bertumbuh dengan baik, selain perlu tempat yang cukup, kita perlu tekun merawatnya. Tanahnya harus diberi air yang cukup, tidak terlalu basah juga tidak kering, diberi pupuk, cukup sinar matahari. Dengan tanah yang baik dan terawat, dia akan tumbuh subur dan berbuah banyak nantinya.

Ibu dan Doni ikut bergabung.

Ayah : Demikian juga dengan kita. Saat kita mengakar pada Yesus, kita akan tumbuh dengan kuat, tahan menghadapi segala macam godaan. Supaya semakin mengakar pada Yesus, kita perlu terus bersatu dengan Yesus. Persatuan dengan Yesus secara nyata saat kita mengikuti perayaan Ekaristi.

Reni : Ooo begitu ya Yah.

Ayah : Iya Reni….Reni dan Doni masih ingat, bacaan yang kita baca beberapa hari yang lalu tentang penabur benih?

Reni : Oh iya Yah….Yesus memberikan perumpamaan tentang penabur.

Ayah : Iya. Dalam perumpamaan itu, benih yang jatuh di tanah yang baiklah yang tumbuh dengan subur dan berbuah banyak. Demikian juga keluarga kita. Setelah keluarga kita berakar kuat dalam Kristus, kita perlu selalu menyiapkan tanah hati kita menjadi tanah yang baik, yaitu hati yang selalu terbuka menerima Firman Tuhan dan melakukannya. Dengan demikian Firman Tuhan yang kita baca setiap hari semakin menguatkan kita, meneguhkan kita, sehingga kitapun makin bertumbuh dalam iman.

Doni : Berarti baca Firman Tuhan itu setiap hari ya Yah…supaya kita bertumbuh.

Ayah : Betul sekali Doni. Juga terus bersatu dengan Yesus dalam ekaristi.

Reni dan Doni: Iya Ayah.

Ayah : Tidak lama lagi akan muncul daun-daun di tangkai stroberi ini. Setelah itu dia akan berbunga. Nah itu berarti dia sudah siap untuk berbuah. Kita tunggu dan rawat sama-sama ya..

Pertanyaan pendalaman:

1. Siapa yang keluar untuk menabur? (*Penabur*)
2. Apa yang terjadi dengan benih yang jatuh di pinggir jalan? (*Dimakan burung sampai habis*)
3. Apakah benih yang jatuh di tanah berbatu bisa tumbuh? Lalu apa yang terjadi setelah benih itu tumbuh? (*Benih segera tumbuh karena tanahnya tipis; tetapi segera menjadi layu dan kering karena tidak berakar*)
4. Mengapa benih yang jatuh di semak duri tidak dapat tumbuh? (*Karena dihimpit oleh semak duri yang semakin besar*)
5. Di tanah yang bagaimana benih bisa tumbuh dan berbuah lebat? (*Di tanah yang baik/subur*)
6. Bagaimana caranya supaya tanaman dapat tumbuh dengan subur? (*Dirawat dengan baik, yaitu diberi pupuk, disiram, mendapat cukup sinar matahari*)
7. Bagaimana supaya hati kita menjadi tanah yang baik? (*Dengan tekun berdoa dan baca Firman Tuhan setiap hari*)

PENGAYAAN

Minggu lalu kita sudah belajar tentang akar tanaman. Akar harus kuat karena berfungsi menopang tanaman supaya dapat tumbuh dengan baik. Setelah akar kuat, tanaman akan bertumbuh semakin besar. Mulai dengan tunas, kemudian bertambah tinggi, ranting bertambah banyak, lalu mulai tumbuh daun-daun. Tanaman yang tumbuh dengan baik, terlihat rantingnya segar, tidak kering. Daun-daunnya berwarna hijau segar.

Seperti sudah direnungkan bersama pada pertemuan 1 bahwa keluarga pertama-tama harus berakar dalam Kristus. Sebagaimana sebatang pohon, peran akar begitu mendasar. Semakin berakar sebuah pohon, semakin kuatlah pohon itu. Keluarga yang berakar pada Kristus pasti akan kuat. Seperti ranting yang melekat pada pokok anggur dan berbuah lebat, demikian keluarga yang melekat pada Yesus akan berbuah banyak.

Setelah berakar dalam Kristus, apakah berhenti di situ? Tentunya keluarga setelah berakar pada Kristus setahap demi setahap harus bertumbuh di dalam Kristus. Sebagaimana pertumbuhan sebatang pohon yang memerlukan proses untuk dapat menghasilkan buah yang baik, demikianlah keluarga yang sudah berakar dengan kuat tetap memerlukan proses untuk bertumbuh terus menjadi lebih baik, hingga akhirnya berbuah kebaikan.

Bacaan Injil hari ini tentang perumpamaan tentang penabur yang menabur benih. Penabur adalah Yesus yang menyebarkan Firman Allah, benih adalah Firman Allah. Tanah adalah hati kita yang menerima Firman.

Tanah yang baik dan subur menjadi sarana yang baik untuk bertumbuhnya benih hingga berbuah lebat. Dengan akar yang kuat serta tanah yang subur dan terawat baik, benih akan tumbuh dengan baik dan menghasilkan dengan melimpah.

Tentu dalam proses pertumbuhan tanaman, terkadang didapati kendala, seperti hama, penyakit, kekurangan air, dan lain-lain. Maka dalam proses tersebut diperlukan perawatan, dengan mencegah hama, memberi obat-obat yang sesuai, menyiram dengan cukup air, dan seterusnya.

Keluarga menjadi sarana tempat bertumbuhnya iman setiap anggota keluarga. Dalam bertumbuh, kita perlu menyiapkan tanah yang baik. Tanah ibarat hati setiap anggota keluarga yang siap menumbuhkan benih Sabda Tuhan. Setiap anggota keluarga dapat berperan untuk membentuk hati menjadi tanah yang subur. Dengan berdoa bersama, membaca kitab suci bersama, mengikuti Ekaristi. Selalu membuka hati untuk menerima Firman Tuhan serta tekun melakukannya setiap hari yang diantaranya terwujud dalam bentuk sikap saling mengasihi, membantu dan menghormati satu sama lain.

Terkadang dalam keluarga juga mungkin ditemui ‘hama’ atau ‘penyakit’ yang menghambat pertumbuhan iman keluarga. Misalnya malas (malas berdoa, malas baca kitab suci, malas ke gereja, malas belajar, malas membantu orang tua), perselisihan/pertengkaran, marah-marah, dan lain-lain. Untuk mencegah dan menyingkirkan ‘hama’ dan ‘penyakit’ tersebut, sikap tobat yang terus menerus perlu dilakukan, supaya pertumbuhan semakin baik dan akhirnya berbuah lebat. Sakramen tobat menjadi sarana untuk pemulihan hubungan kita dengan Tuhan dan sesama anggota keluarga.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Perumpamaan tentang penabur:
   - Penabur adalah Yesus yang menyebarkan Firman Allah, benih adalah Firman Allah, tanah adalah hati kita
   - Benih yang jatuh di pinggir jalan segera habis dimakan burung
   - Benih di tanah berbatu tidak dapat tumbuh karena tidak berakar kuat

- Benih di semak berduri tidak dapat tumbuh karena terhimpit semak duri yang semakin besar
- Benih di tanah subur tumbuh dengan baik dan berbuat lebat

2. Saat ini penabur Firman Allah adalah Romo, kakak pendamping, orang tua, kakek, nenek, guru. Mereka adalah orang-orang yang menyampaikan Firman Allah
3. Tanaman yang berakar kuat, kemudian dirawat dengan baik akan bertumbuh subur. (Cerita keluarga Pak Antonius)
4. Tanaman yang bertumbuh dimulai dari muncul tunas, kemudian bertambah tinggi, ranting bertambah banyak, lalu mulai tumbuh daun-daun. Tanaman yang tumbuh dengan baik, terlihat rantingnya segar, tidak kering. Daun-daunnya berwarna hijau segar
5. Tapi terkadang dalam proses pertumbuhan tanaman, didapati adanya hama dan penyakit yang menyerang tanaman, sehingga tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik, Hama dan penyakit pada tanaman diatasi dengan mencegah hama, memberi obat-obat yang sesuai, menyiram dengan cukup air, dan seterusnya
6. Demikian juga dengan pertumbuhan iman keluarga kita. Kita sudah menyiapkan keluarga kita dengan akar yang kuat (pertemuan 1). Tapi tidak berhenti di situ. Supaya keluarga bertumbuh kita perlu menyiapkan tanah yang baik. Tanah ibarat hati setiap anggota keluarga yang siap menumbuhkan benih Sabda Tuhan
7. Sama seperti tanaman, terkadang dalam keluarga juga mungkin ditemui adanya 'hama' atau 'penyakit' yang menghambat pertumbuhan iman keluarga. Misalnya malas (malas berdoa, malas baca Kitab Suci, malas ke gereja, malas belajar, malas membantu orang tua), perselisihan/pertengkaran, marah-marah, dan lain-lain
8. Cara-cara agar keluarga bertumbuh dalam Kristus:
   - Setiap anggota keluarga dapat berperan untuk membentuk hati menjadi tanah yang subur dengan berdoa bersama, membaca kitab suci bersama, mengikuti Ekaristi
   - Selalu membuka hati untuk menerima Firman Tuhan serta tekun melakukannya setiap hari yang di antaranya terwujud dalam bentuk sikap saling mengasihi, membantu dan menghormati satu sama lain. (Minta anak-anak menyebutkan contoh-contoh lain)
   - Untuk mencegah dan menyingkirkan 'hama' dan 'penyakit' dalam pertumbuhan iman keluarga, sikap tobat yang terus menerus perlu dilakukan, supaya pertumbuhan semakin baik dan akhirnya berbuah lebat. Sakramen tobat menjadi sarana untuk pemulihan hubungan kita dengan Tuhan dan sesama anggota keluarga

LAGU TEMA

Yesus Sang Penabur (cipt.: Ayline-Mario)

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
  Markus 4:8a
  Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan suburnya

AKTIVITAS

- Kelas kecil

Menyusun tahapan proses pertumbuhan tanaman, serta menyusun ayat emas
Cara membuat:

1. Setiap anak mendapat 1 set gambar terdiri dari 5 potongan gambar dan 5 potongan ayat emas (terlampir)
2. Lipat bufalo/kertas tebal menjadi dua
3. Tulis di bagian luar: "Hatiku tanah yang baik"
4. Anak mengurutkan proses pertumbuhan tanaman
5. Susun ayat emas (bantuan berupa warna pada garis)
6. Tempel gambar dan potongan ayat di bagian dalam bufalo

- Kelas besar
  Mencari pesan dengan menyusun huruf-huruf sesuai petunjuk. (*Lembar kerja terlampir*)

- PERUTUSAN –

"Aku membaca kitab suci bersama keluargaku setiap hari"

LAGU PENUTUP

Yesus Sang Penabur (cipt.: Ayline-Mario)

DOA PENUTUP

Allah Bapa di surga, terima kasih kalau hari ini kami boleh belajar bagaimana iman kami dan keluarga kami bertumbuh. Bantulah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami semakin melekat pada Yesus dan bertumbuh dalam iman. Amin.

ALAT PERAGA (1)

ALAT PERAGA (2)

AKTIVITAS KELAS KECIL

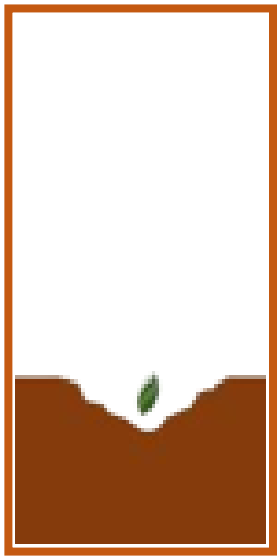

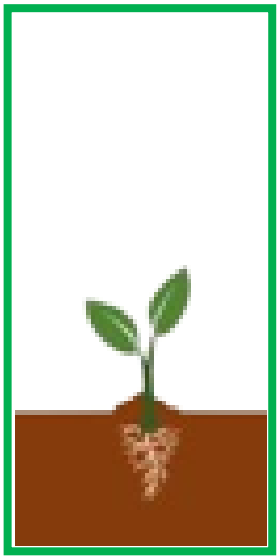

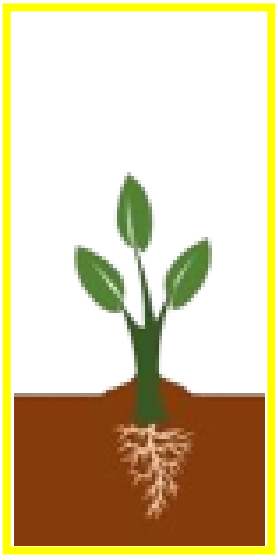

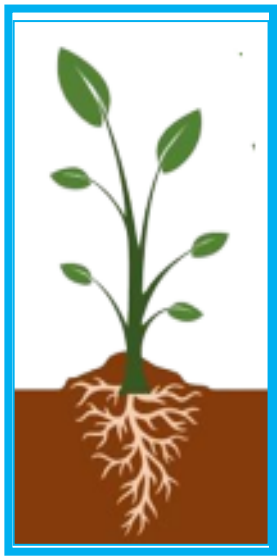

Markus 4:8a

ia tumbuh

Dan sebagian

dengan suburnya

jatuh di tanah yang baik,

Hasil jadi

Tampak depan:

Hatiku tanah yang baik

Tampak dalam:

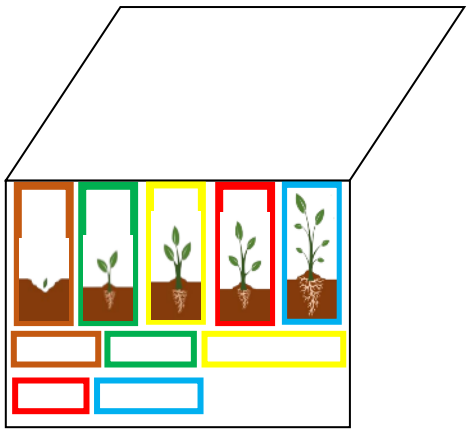

AKTIVITAS KELAS BESAR

Susunlah huruf-huruf berikut ini sesuai dengan petunjuk. (*Lihat contoh pada huruf pertama*) Kalian akan menemukan pesan yang bagus.

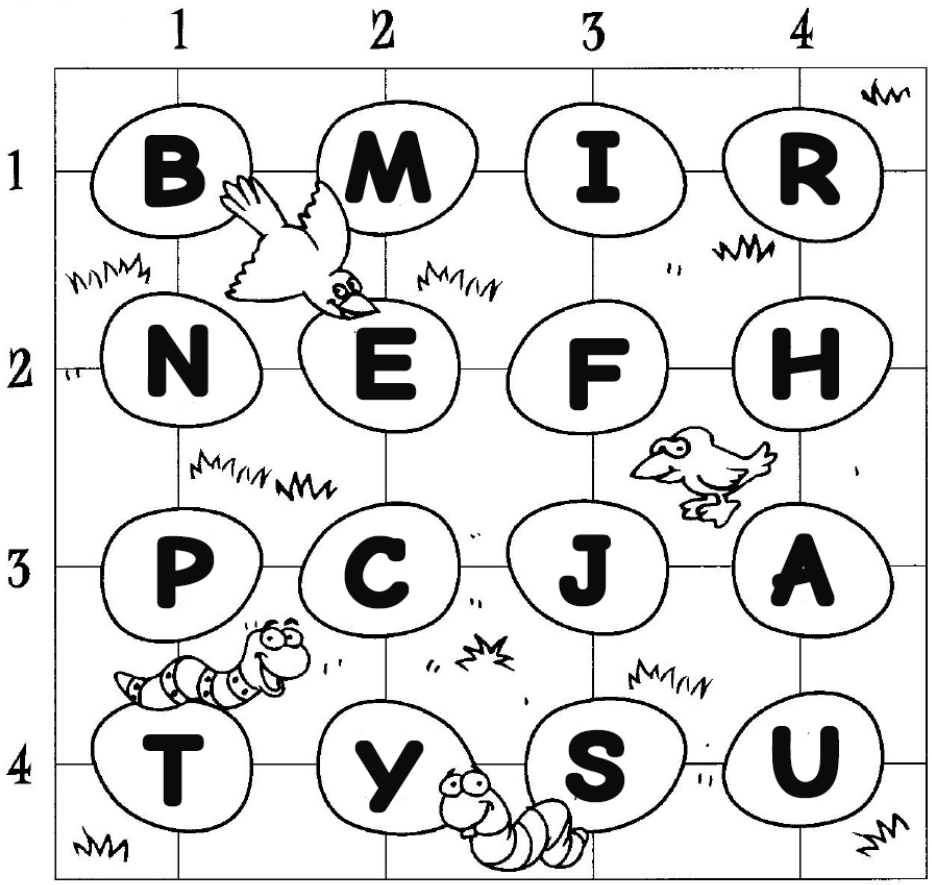

ISI PESAN:

R															
1-4	3-4	3-3	1-3	2-1	1-1	3-4	3-2	3-4	2-3	1-3	1-4	1-2	3-4	2-1	

4-1	4-4	2-4	3-4	2-1	4-3	4-4	3-1	3-4	4-2	3-4	

1-1	2-2	1-4	4-1	4-4	1-2	1-1	4-4	2-4

PERTEMUAN 3

KELUARGAKU BERBUNGA DALAM KRISTUS

TUJUAN

1. **Agar anak memahami arti berbunga di dalam Kristus**
2. **Agar anak memahami tentang kasih Kristus yang menjadi pemersatu di dalam keluarga**
3. **Agar anak melakukan Tindakan kasih di dalam keluarga**

KATA PENGANTAR

Halo Adik-adik …. kita jumpa kembali dalam pertemuan ke-3 di bulan BKSN ini. Minggu lalu kita sudah diajak untuk memahami pentingnya keluarga yang bertumbuh dalam Kristus dan Adik-adik sekarang sudah mengetahui bagaimana cara-cara bertumbuh dalam Kristus dan melakukannya dalam hidup sehari-hari terutama di dalam keluarga. Nah, di pertemuan ke-3 kali ini kita diajak agar keluarga berbunga di dalam Kristus. Sebelum memulainya yuk kita bangkit berdiri untuk memuji Tuhan.

LAGU PEMBUKA

1. Kasih Yesus Manis
2. Setinggi-tingginya Langit

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang begitu besar kepada kami semua. Kasih-Mu memberi sukacita di dalam hidupku, hidup keluargaku, hidup teman-temanku dan siapa saja yang sudah membuka hati untuk menerima kasih-Mu. Dan sekarang kami mau mendengarkan firman-Mu di pertemuan ke-3 ini. Sertailah dan bimbinglah setiap dari kami agar kasih-Mu benar-benar hidup dan meraja dalam hidupku. Amin.

BACAAN INJIL

Matius 22:37-39

Inti Peristiwa:

Yesus memberikan hukum yang terutama dan yang pertama dan hukum yang kedua

CERITA

KELUARGAKU BERBUNGA DALAM KRISTUS

Demikian selama beberapa minggu, keluarga Pak Antonius dengan tekun merawat tanaman stroberi mereka. Tanaman mereka mulai banyak ditumbuhi daun-daun.

Reni : Ayah, koq daunnya ada lubangnya?

Ayah : Oh…itu hama Ren. Makanya ayah selalu memeriksa dan memotong daun-daun yang terkena hama, supaya tidak menularkan ke daun yang lain.

Reni : Wah…kalau banyak hamanya, tidak bisa berbuah dan mati ya Yah?

Ayah : Iya….lama kelamaan akan mati

Reni : Kalau dalam keluarga yang bertumbuh, apakah bisa juga terkena hama ya Yah?

Ayah : Bisa Ren….hama yang menghambat pertumbuhan iman dalam keluarga misalnya kemalasan, entah malas berdoa, malas baca kitab suci, malas ke gereja. Kalau dibiarkan terus, maka keluarga tidak bisa bertumbuh.

Reni : Ooo….iya Yah. Jadi perlu terus menerus dirawat dengan doa dan Firman ya…

Beberapa minggu kemudian….suatu hari…

Doni : Ayah…ibu…kak Reni….tanaman stroberi kita sudah berbunga lho…

Reni : Mana….mana Don….(sambil melihat-lihat tanaman stroberi mereka) Wah….iyaa…..cantik yaa bunganya….

Ibu : Iya…cantik ya….bunga pada tanaman, selain untuk keindahan, juga mempersiapkan tanaman itu untuk berbuah. Kalian tahu gak…dalam keluarga yang bertumbuh bisa juga berbunga lho.

Doni : Artinya keluarga kita memunculkan bunga ya Bu?

Ibu : Keluarga yang berbunga adalah keluarga yang dipenuhi oleh kasih. Bunga itu indah, demikian juga kasih. Maka bunga dalam keluarga menjadikan keluarga itu indah, penuh sukacita dan damai sejahtera. Seperti halnya tanaman, keluarga yang berbunga juga sedang bersiap untuk menghasilkan buah.

Reni dan Doni: Waaah….kita sudah tidak sabar menunggu buah stroberinya, Bu…

Ibu : Haha….iya….tapi harus ingat…tetap dirawat ya…supaya buahnya bagus dan manis.

Pertanyaan pendalaman:

1. Diambil dari bacaan apa pada pertemuan 3 ini? (*Matius 22:37-39*)
2. Sebutkan hukum yang terutama dan pertama yang ada di dalam bacaan Injil hari ini? (*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu*)
3. Sebutkan hukum yang kedua, yang sama dengan jawaban no 2? (*Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri*)
4. Apa saja yang menghambat pertumbuhan iman dalam keluarga dalam cerita diatas? (*Malas berdoa, malas baca Kitab Suci, malas ke Gereja*)
5. Keluarga yang berbunga adalah keluarga yang dipenuhi oleh …… (*Kasih*)

PENGAYAAN

Tanaman yang sudah tumbuh dengan baik, daun-daunnya tumbuh dengan lebat dan akan menghasilkan bunga yang indah, yang siapapun melihatnya akan terpesona akan keindahannya. Setelah akar semakin kuat dan daun-daun mulai bertumbuh, bunga muncul sebagai hasil perawatan yang baik dan dilakukan dengan sabar. Setiap hari tanaman diberi cukup air, cukup sinar matahari, cukup pupuk. Dengan perawatan yang telaten, tanaman akan memunculkan keindahan, yaitu bunga yang indah, yang nantinya akan menjadi buah.

Di dalam keluarga yang berakar dan bertumbuh subur dalam Kristus, maka keluarga itupun akan berbunga di dalam Kristus pula. Bunga yang indah terlihat pada kehidupan papa-mama dan anak-anak serta orang-orang lain yang ada di sana, yang saling mengasihi dan menghormati. Memang tidak ada keluarga yang sempurna. Akan tetapi, keluarga kita dipanggil untuk menjadi semakin sempurna.

Dalam bacaan Injil hari ini, Yesus mengajarkan kepada kita untuk mencapai kesempurnaan itu dengan saling mengasihi yang adalah suatu perintah dari Yesus sendiri. Perintah Yesus tentang hukum yang terutama dan yang pertama: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu”. Dan

hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri".

Mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan akal budi kita lakukan dengan selalu taat pada perintah-Nya, taat pada rencana-Nya, mengutamakan Tuhan di atas kepentingan duniawi. Mengasihi sesama seperti diri sendiri, kita lakukan di dalam keluarga dengan saling mengasihi, menghormati, sabar, saling mengampuni antar anggota keluarga.

Hukum kasih terhadap Tuhan dan sesama harus dijalankan dengan tulus tanpa pamrih, tanpa minta imbalan apapun dan tanpa diiming-imingi. Kasih akan menjadi pemersatu di dalam keluarga. Sebab di dalam kasih ada kesabaran dan pengampunan sehingga tercipta sebuah keluarga yang kuat. Dan pada akhirnya para anggota keluarga semuanya seperti bunga yang indah yang sedap dipandang mata masyarakat sekitarnya dan siap menghasilkan buah yang melimpah.

Perwujudan kasih di dalam keluarga dapat melalui makan bersama dan doa bersama. Saat berkumpul di meja makan dan saling menikmati makanan, masing-masing anggota keluarga dapat mengungkapkan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu atau mengobrolkan kegiatan-kegiatan yang sudah mereka alami masing-masing. Sehingga makan bersama menjadikan suasana keluarga yang lebih hangat dan akrab.

Doa bersama, dapat dimulai dengan mendengarkan renungan bacaan pada hari itu. Dengan begitu akan saling meneguhkan satu sama lain sebelum melakukan kegiatan masing-masing. Dan yang paling indah, doa bersama akan menimbulkan keakraban yang penuh kasih karena semua saling mendoakan.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Mengasihi Tuhan Allah dan sesama
   Firman Tuhan hari ini adalah perintah Yesus tentang hukum yang utama. Hendaknya kita semua mengasihi Tuhan Allah kita dengan segenap jiwa dan akal budi dan mengasihi sesama seperti mencintai diri sendiri
2. Bunga adalah hasil dari tanaman yang tumbuh dengan subur
   Setelah akar semakin kuat dan daun-daun mulai bertumbuh, bunga muncul sebagai hasil perawatan yang baik dan dilakukan dengan sabar. Setiap hari tanaman diberi cukup air, cukup sinar matahari, cukup pupuk. Dengan perawatan yang telaten, tanaman akan memunculkan keindahan, yaitu bunga yang indah, yang nantinya akan menjadi buah. Siapapun yang melihatnya akan tersenyum dan merasakan kebahagiaan di dalam bunga yang indah itu *(seperti cerita keluarga Pak Antonius)*
3. Keluarga yang berbunga Seperti halnya tanaman, keluarga akan berbunga jika tetap berakar dan bertumbuh dalam Kristus. Terus dirawat dengan baik, lewat Ekaristi, doa, baca Firman Tuhan dan melakukannya
   Keluarga yang berbunga dalam Kristus adalah keluarga yang dipenuhi dengan kasih. Melakukan perintah Yesus seperti dalam Firman hari ini, yaitu mengasihi Tuhan dengan selalu taat pada perintah-Nya, taat pada rencana-Nya, mengutamakan Tuhan di atas kepentingan duniawi; serta mengasihi sesama dalam keluarga dengan menanamkan kasih, saling menghormati, kesabaran, dan pengampunan antar anggota keluarga. Keluarga yang berbunga memancarkan keindahan yang sedap dipandang mata orang sekitarnya dan siap menghasilkan buah yang melimpah
4. Perwujudan kasih dalam keluarga
   Keakraban diantara anggota keluarga adalah hasil dari bunga kasih yang dimiliki dari setiap anggota keluarga. Makan bersama dan doa bersama adalah salah satu untuk

mewujudkan keakraban di dalam keluarga *(Minta anak-anak untuk menyebutkan contoh lain perwujudan kasih dalam keluarga)*

LAGU TEMA

Di Hati Ini Ada Cinta

AYAT HAFALAN

- Kelas kecil dan besar
  Matius 22:37b-39
  "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri"

AKTIVITAS

- Kelas kecil dan besar
  Membuat "Pot Keluarga Kasih"
  Alat dan Bahan:
  1. Sedotan
  2. Lem

  Cara membuat:
  1. Print gambar yang sudah disediakan dan guntinglah
  2. Gambar pot bunga diberi tulisan "I love family"
  3. Gambar bunga ditulis ucapan kasih, misalnya: "Reni sayang mama" (semua ditulis ucapan kasih sesuai jumlah anggota keluarga)
  4. Kemudian letakkan sedotan yang sudah di lem dibelakang gambar bunga yang sudah ada tulisannya
  5. Masukkan bunga yang ada sedotannya ke dalam pot bunga
  6. Sesampainya di rumah, masing-masing bunga diberikan kepada anggota keluarga

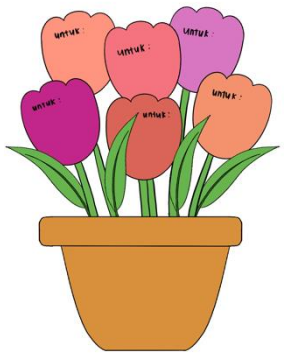

- PERUTUSAN –

"Aku makan dan doa bersama seluruh anggota keluarga"

LAGU PENUTUP

K.A.S.I.H.

DOA PENUTUP

Tuhan Yesus terima kasih atas kasih yang melimpah yang sudah Kau berikan kepada keluargaku. Jadikan aku pembawa kasih untuk keluargaku dan orang-orang yang kutemui. Amin.

ALAT PERAGA CERITA KELAS KECIL DAN BESAR

AKTIVITAS KELAS KECIL DAN BESAR

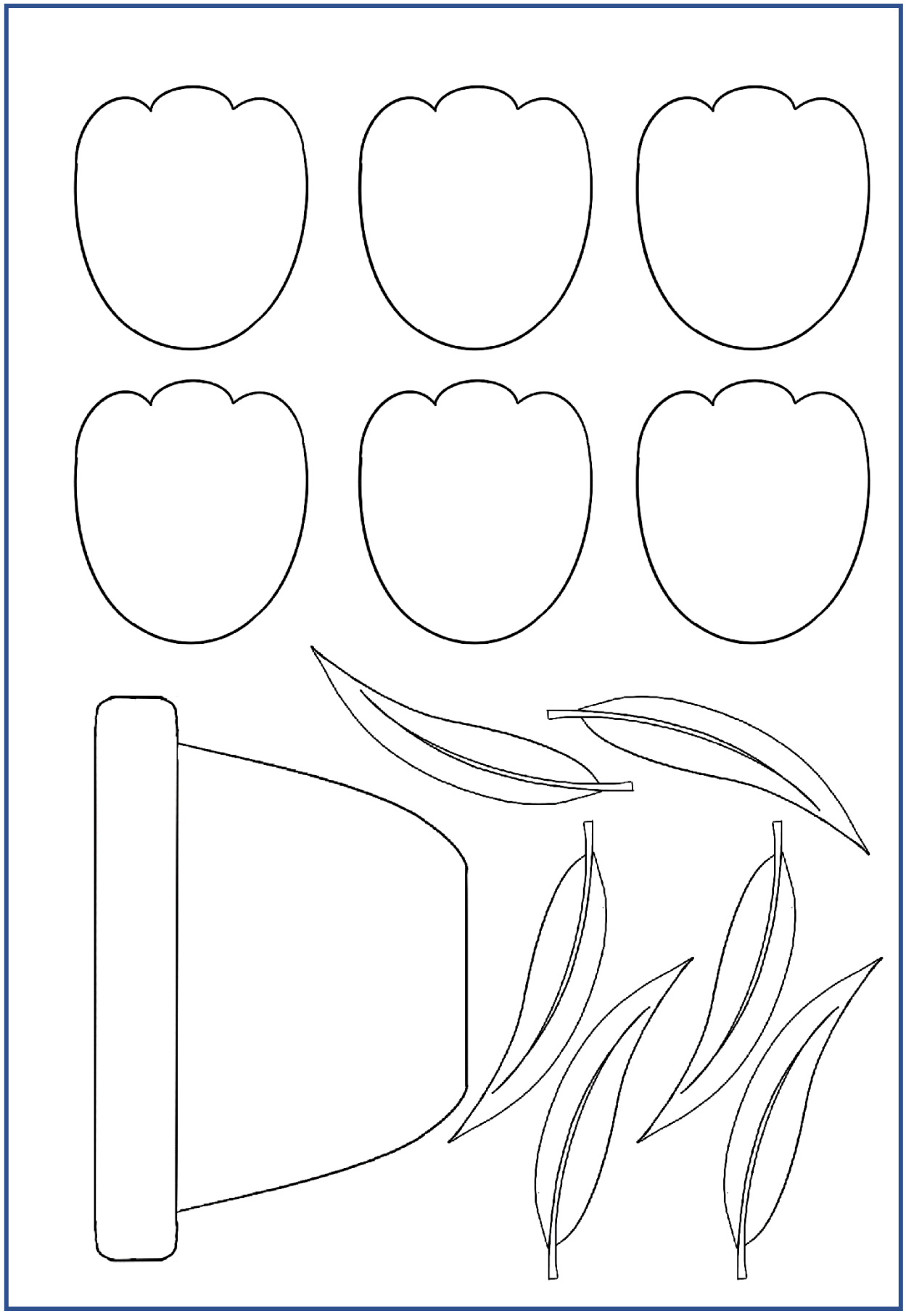

PERTEMUAN 4

KELUARGAKU BERBUAH DALAM KRISTUS

TUJUAN

1. **Agar anak memahami arti berbuah dalam Kristus**
2. **Agar anak meneladan pertobatan Zakheus dan menjadi berkat bagi keluarga dan sesama**

KATA PENGANTAR

Adik-adik, kita berjumpa di pertemuan ke-4 dalam rangkaian BKSN ini. Setelah di minggu sebelumnya, kita belajar tentang keluarga yang berakar, bertumbuh dan berbunga, sekarang saatnya kita mendalami tema keluarga yang berbuah. Yuk kita siapkan diri mengikuti BIAK kali ini!

LAGU PEMBUKA

1. I Want to be Your Friend
2. Petik Buah Roh

DOA PEMBUKA

Tuhan Yesus sungguh kami bersyukur atas penyertaan-Mu sepanjang hari ini. Terima kasih pula karena Engkau kembali mengundang kami hadir dalam pertemuan BKSN yang ke-4 ini. Kami mohon, bimbinglah kami agar dapat menerima firman-Mu, memahami dan melakukannya dalam hidup keluarga kami. Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.

BACAAN INJIL

Lukas 19:1-10

Inti Peristiwa:

Telah terjadi keselamatan di rumah Zakheus kepala pemungut cukai yang kaya, ketika ia menyambut Yesus yang datang menumpang di rumahnya

CERITA (Alat Peraga Gambar Tancap)

KELUARGA YANG BERBUAH DALAM KRISTUS

Setelah beberapa bulan dengan tekun mereka merawat tanaman stroberinya…..

Ayah : Reni….Doni….tanaman stroberi kita sudah berbuah. Wah buahnya lebat dan bagus.

Reni : Woow….terlihat manis ya Yah…Reni tidak sabar untuk memetik dan memakannya.

Ayah : Nah…inilah buah kesabaran kita dalam menanam stroberi…mulai dari menguatkan akar, merawat dalam pertumbuhan, hingga berbunga dan berbuah. Hasilnya….buah stroberi yang manis…

Doni : Nyam…nyam….

Ibu : Eh…bukan cuma tanaman stroberinya lho yang berbuah. Keluarga kita juga harus berbuah. Kita sudah melewati usaha untuk berakar dalam Kristus, selalu melekat dan bersatu dengan Yesus, merawat iman dengan Ekaristi, doa, dan baca kitab suci. Setelah berakar dan bertumbuh dalam Kristus, maka selanjutnya keluarga kita berbunga, yaitu dipenuhi dengan kasih. Tidak berhenti di situ, bunga akan menghasilkan buah. Maka keluarga kita juga perlu berbuah. Dengan selalu

berjumpa dan bersatu dengan Yesus, kita dimampukan untuk melakukan pertobatan terus menerus, sehingga akhirnya berbuah kebaikan yaitu menjadi berkat bagi orang lain

Reni dan Doni : Waah…iya ya Bu….berarti keluarga kita juga seperti tanaman ya…berakar, bertumbuh, berbunga, dan berbuah. Semua itu kita lalui dalam dan bersama Kristus.

Ibu : Benar sekali…..nah, sekarang bantu ibu untuk memetik buah-buah stroberi ini, kemudian ibu cuci, dan setelah itu siap untuk kita makan bersama-sama.

Reni dan Doni : Asyiiiikkkk….

Ayah : Bu…. Kita tak boleh lupa berbagi buah stroberi ini pada keluarga Bapak Rahmat dan Bapak Jumari, tetangga kita.

Ibu : Ya… ini Ibu sudah pilihkan yang besar-besar.

Ibu, Reni dan Doni mengantar sekotak buah stroberi untuk tetangga mereka.

Pertanyaan pendalaman:

1. Berdasar cerita keluarga di atas, berapa lama waktu yang diperlukan sehingga tanaman stroberi berbuah? (*beberapa bulan*)
2. Berdasar cerita keluarga di atas, apa usaha yang dilakukan keluarga untuk berakar dalam Kristus? (*selalu melekat dan bersatu dengan Yesus, merawat iman dengan Ekaristi, doa, dan baca kitab suci*)
3. Apa yang dimaksud dengan keluarga yang berbunga? (*keluarga yang dipenuhi dengan kasih*)
4. Sekarang bergeser ke cerita Kitab Suci, apa nama kota yang Yesus datangi? (*Yerikho*)
5. Siapakah Zakheus? (*Ia adalah kepala pemungut cukai yang kaya*)
6. Apa yang dilakukan Zakheus untuk dapat melihat Yesus? (*Zakheus berlari mendahului orang banyak lalu memanjat pohon untuk melihat Yesus*)
7. Apa yang dikatakan Yesus pada Zakheus? (*Yesus mengatakan bahwa Ia akan menumpang di rumah Zakheus*)
8. Apa yang dilakukan Zakheus setelah tahu bahwa Yesus akan datang ke rumahnya? (*Zakheus mengatakan bahwa setengah dari miliknya akan diberikan pada orang miskin dan akan mengembalikan empat kali lipat bila ada sesuatu yang ia peras dari orang*)

PENGAYAAN

Dalam pendalaman BKSN kali ini, digunakan analogi tanaman untuk menggambarkan tahapan dalam sebuah keluarga. Secara umum tahapan tanaman itu berakar, bertumbuh, berbunga dan berbuah. Dalam prosesnya, selain dipelihara dengan pupuk, air, tanah yang sesuai, seringkali tanaman juga mesti dipangkas beberapa bagiannya. Hal ini bertujuan agar bagian yang rusak itu bisa dihilangkan, sehingga tanaman bisa bertumbuh dengan lebih optimal. Tanaman yang tumbuh subur, daun-daunnya lebat dan hijau. Setelah itu dia akan berbunga, tanda siap untuk berbuah. Buah adalah hasil dari proses pertumbuhan tanaman yang dinikmati orang. Perawatan yang baik sepanjang proses akan menghasilkan buah yang baik yang dapat dinikmati orang.

Dapat dikatakan, begitu pula tahapan yang terjadi dalam keluarga kristiani yang berupaya untuk menghadirkan Kristus di dalamnya. Tentu keluarga itu mesti mengawali diri dengan sungguh berakar dalam Kristus sebagai Sang Pokok Anggur. Kemudian keluarga yang

bertumbuh adalah keluarga yang menerima firman Allah dan mengupayakan pertumbuhan iman baik, baik di masa suka dan duka, pun dengan segala keterbatasannya senantiasa berpegang pada Kristus. Lalu, keluarga yang berbunga adalah keluarga yang memancarkan kasih Allah dalam relasi antar anggota keluarganya. Kemudian keluarga yang berbuah adalah keluarga yang terus-menerus bertobat dan menjadi berkat bagi sesama, seperti teladan Zakheus dalam bacaan hari ini.

Dalam bacaan hari ini, kita mendengarkan kisah tentang pertobatan Zakheus. Diawali dengan Yesus yang waktu itu berkunjung dan melintasi kota Yerikho (bdk. Luk 19:1). Banyak orang menantikan kedatangan-Nya karena sudah banyak terdengar kabar tentang apa yang dikerjakan Yesus di berbagai tempat. Sebelum masuk ke kota Yerikho, Yesus juga menyembuhkan orang buta (bdk. Luk 18:35-43).

Di kota Yerikho inilah tinggal seorang kepala pemungut cukai yang bernama Zakheus (bdk. Luk 19:2). Zakheus tidak disukai oleh orang-orang sekitarnya karena ia bekerja untuk penjajah bangsanya sendiri dengan memungut cukai dari mereka. Tak jarang juga pemungut cukai menjadi semakin kaya karena memeras orang lain. Oleh karena itu, banyak orang yang tidak mau bergaul dengan Zakheus dan menilainya sebagai pendosa.

Akan tetapi entah bagaimanapun, Zakheus juga penasaran dengan Yesus. Ia sendiri mendengar banyak hal tentang Yesus dan sungguh ingin tahu orang apakah Yesus itu (bdk.Luk 19:3). Zakheus pun berusaha untuk dapat melihat Yesus di antara kerumuman orang banyak yang ada di sekitar Yesus. Hanya saja, Zakheus ini tidak berhasil melihat Yesus karena badannya pendek sehingga tertutup oleh sosok orang banyak lainnya. Lalu Zakheus mencari cara lain untuk dapat melihat Yesus. Ia tidak menyerah begitu saja karena kekurangan/keterbatasannya itu. Ia akhirnya berlari mendahului kerumunan orang banyak dan memanjat pohon ara di jalan yang nantinya akan dilewati Yesus (bdk. Luk 19:4).

Perjumpaan Zakheus dengan Yesus membawa pertobatan yang nyata

Akhirnya Yesus pun melihat Zakheus yang menunggu-Nya di pohon ara. Yesus berhenti, melihat ke atas dan meminta Zakheus segera turun karena Yesus mau menumpang di rumahnya (bdk. Luk 19:5). Bagi Zakheus sendiri, apa yang ia alami dan dengar adalah sesuatu yang jauh di luar harapannya. Tentu saja, awalnya dia hanya ingin melihat Yesus. Siapa yang akan menyangka, termasuk Zakheus sendiri, bahwa Yesus mau melihatnya, menyapanya dan bahkan mengatakan akan menumpang di rumahnya. Orang banyak saja selama ini tidak mau bergaul dengan dirinya apalagi menumpang di rumahnya.

Begitu bersukacitanya Zakheus sehingga ia langsung turun dan menerima Yesus (bdk. Luk 19:7). Perjumpaan Zakheus dan Yesus ini membawa pertobatan yang nyata. Karena Zakheus yang selama ini berdosa dan terbiasa disingkirkan oleh banyak orang, ternyata dilawat oleh Tuhan Yesus sendiri. Tuhan Yesus yang adalah Allah Mahasuci berkenan pada pendosa seperti kita, seperti Zakheus. Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa (bdk. Mrk 2:17).

Perjumpaannya dengan Yesus, membuat hati Zakheus begitu tersentuh. Selama hidupnya, bisa jadi baru untuk pertama kali ini, ia merasakan bagaimana dilihat dan diperlakukan sebagai manusia, sebagai sahabat, sebagai saudara. Perjumpaan itu juga membuncahkan penyesalan yang mendalam dalam diri Zakheus atas dosa yang selama ini ia lakukan. Tanpa berpanjang waktu menunda-nunda, ia memutuskan untuk berubah menjadi

pribadi yang baru, yang mau bertobat, memperbaiki dosa kesalahannya selama ini. Ia wujudkan pertobatannya itu dengan tindakan nyata yakni ia akan memberikan setengah dari miliknya pada orang miskin dan akan mengembalikan empat kali lipat bila ada sesuatu yang ia peras dari orang. Bagi adat hukum orang Yahudi, mengembalikan empat kali lipat adalah hukuman yang dikenakan bagi orang yang mencuri lembu domba (bdk. Kel 22:1).

Rasa Syukur akan keselamatan dari Tuhan menjadikan Zakheus dan keluarganya menjadi berkat bagi orang lain

Zakheus melakukan lebih dari apa yang diminta oleh hukum Yahudi saat itu, ia bahkan juga memberikan setengah dari miliknya pada orang miskin. Mengapa Zakheus melakukan itu semua? Karena hatinya dipenuhi oleh ungkapan syukur yang berlimpah atas kasih, penerimaan dan pengampunan dari Tuhan Yesus. Apa yang Yesus berikan padanya, tidak terukur, tidak ternilai dibandingkan dengan hartanya sendiri.

Rasa syukur akan keselamatan dari Tuhan Yesus, menjadikan Zakheus dan keluarganya menjadi berkat bagi orang lain. Setelah Zakheus menyampaikan wujud pertobatannya pada Yesus di depan banyak orang, Yesus pun melimpahi Zakheus dengan berkat keselamatan bagi dirinya dan seluruh keluarganya. Dan apa yang dilakukan Zakheus kemudian yakni memberikan hartanya, pun juga menjadi berkat bagi banyak orang. Harta yang sebelumnya membuatnya dijauhi banyak orang karena dosa, sekarang menjadi sarana berkat bagi dirinya dan juga banyak orang. Harta yang selama ini ia ambil, rampas dan curi diberikan pada mereka yang membutuhkan.

Inilah wujud dari pertobatan yang sejati, bagaimana rahmat Tuhan menyentuh dan menggerakkan kita untuk kembali pada-Nya, dan memampukan kita untuk terus menjadi berkat bagi orang lain. Inilah wujud pertobatan sejati yang membawa kita pada keselamatan.

Arti berbuah dalam Kristus adalah keluarga yang tinggal dalam kasih Kristus dan mampu menjadi berkat bagi banyak orang

Pertemuan pendalaman iman BKSN ini sudah sampai di tahap terakhir. Sebelumnya keluarga kita diajak untuk berakar, bertumbuh dan berbunga dalam Kristus. Kali ini, kita diajak untuk mendalami arti keluarga yang berbuah dalam Kristus.

Meneladan dari kisah Zakheus, yang mengalami perjumpaan, pertobatan dan akhirnya menjadi berkat bagi sesama. Keluarga yang berbuah dalam Kristus adalah keluarga yang juga mengalami perjumpaan dengan Kristus, mewujudkan pertobatan dan berbuah menjadi menjadi berkat bagi banyak orang. Buah yang dihasilkan oleh keluarga itu muncul sebagai wujud ungkapan syukur karena kasih dan pengampunan yang diberikan oleh Allah dalam keluarga dengan segala keterbatasannya. Keluarga yang berjumpa, bertobat, bersyukur menjadi keluarga yang berbuah bagi sesama.

Seperti halnya, buah dari tanaman, tidak akan ia nikmati sendiri, tapi dinikmati oleh siapapun yang mendapatinya. Keluarga yang sungguh berpaut dalam Tuhan pun juga menghasilkan buah yang tidak hanya akan ia nikmati sendiri, buah itu pasti dinikmati oleh orang lain. Tinggal dari kitanya yang mau terus menghasilkan buah yang enak disantap dan mendatangkan kesukaan bagi orang lain. Atau malah memilih menghasilkan buah yang tidak matang dan tidak enak dan mendatangkan celaka bagi yang menikmati. Hanya dengan selalu menyatu dengan Kristus, keluarga dapat menghasilkan buah kasih, sukacita, damai sejahtera,

kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, yang pada akhirnya sungguh mendatangkan berkat bagi sesama.

Wujud keluarga yang menjadi berkat bagi sesama

Keluarga yang menjadi berkat bagi banyak orang diwujudkan dengan sikap hangat, ramah dan terbuka menerima kehadiran orang lain; membangun sikap peduli pada kebutuhan keluarga yang lain, memberi bantuan pada mereka yang membutuhkan entah itu dana, tenaga, dukungan dan juga doa; selalu berupaya menjadi teladan bagi orang sekitar dalam kehidupan sehari-hari, dan mengenalkan, mengajak, membawa orang untuk semakin dekat pada Tuhan Yesus.

PENYAMPAIAN UNTUK ANAK

1. Cerita tentang Zakheus:
   - Zakheus seorang pemungut cukai yang tinggal di Yeriko. Dia banyak mendengar tentang Yesus dan ingin melihat seperti apakah Yesus itu. Dengan tubuhnya yang pendek ia bahkan berupaya dengan naik ke pohon ara supaya bisa melihat Yesus *(bisa diceritakan dalam bahasa sendiri oleh pendamping)*
   - Perjumpaan Zakheus dengan Yesus membawa pertobatan yang nyata
     Perjumpaannya dengan Yesus di luar perkiraannya, dimana Yesus menyapa bahkan mau menumpang di rumahnya, sementara banyak orang memandang dia sebagai pendosa. Hal itu membuat hati Zakheus begitu tersentuh dan bertobat. Ia wujudkan pertobatannya itu dengan tindakan nyata yakni ia akan memberikan setengah dari miliknya pada orang miskin dan akan mengembalikan empat kali lipat bila ada sesuatu yang ia peras dari orang
   - Rasa Syukur akan keselamatan dari Tuhan menjadikan Zakheus dan keluarganya menjadi berkat bagi orang lain
     Setelah Zakheus menyampaikan wujud pertobatannya pada Yesus di depan banyak orang, Yesus pun melimpahi Zakheus dengan berkat keselamatan bagi dirinya dan seluruh keluarganya. Dan apa yang dilakukan Zakheus kemudian pun juga menjadi berkat bagi banyak orang
2. Secara umum tahapan tanaman itu berakar, bertumbuh, berbunga dan berbuah. *(Cerita keluarga Pak Antonius)* Tanaman yang tumbuh subur, daun-daunnya lebat dan hijau. Setelah itu dia akan berbunga, tanda siap untuk berbuah. Buah adalah hasil dari proses pertumbuhan tanaman yang dinikmati orang. Perawatan yang baik sepanjang proses akan menghasilkan buah yang baik yang dapat dinikmati orang
3. Arti berbuah dalam Kristus adalah keluarga yang tinggal dalam kasih Kristus mampu menjadi berkat bagi banyak orang
   Sebelumnya keluarga kita diajak untuk berakar, bertumbuh dan berbunga dalam Kristus. Meneladan dari kisah Zakheus, yang mengalami perjumpaan, pertobatan dan akhirnya menjadi berkat bagi sesama. Keluarga yang berbuah dalam Kristus adalah keluarga yang juga mengalami perjumpaan dengan Kristus, mewujudkan pertobatan dan berbuah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, yang akhirnya menjadi menjadi berkat bagi banyak orang

4. Wujud nyata keluarga yang berbuah:
   Keluarga yang menjadi berkat bagi sesama dengan selalu hangat, ramah dan terbuka menerima kehadiran orang lain; membangun sikap peduli pada kebutuhan keluarga yang lain, memberi bantuan pada mereka yang membutuhkan entah itu dana, tenaga, dukungan dan juga doa; selalu berupaya menjadi teladan bagi orang sekitar dalam kehidupan sehari-hari, dan mengenalkan, mengajak, membawa orang untuk semakin dekat pada Tuhan Yesus

LAGU TEMA
Zakeus dari Yeriko

AYAT HAFALAN
Kelas kecil & besar
Lukas 19:10
Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang

AKTIVITAS
1. Kelas kecil
   Menempel gambar berisi urutan cerita Zakheus
   1. Disediakan 1 kertas untuk menempel
   2. Disediakan 6 gambar berisi cerita Zakheus
2. Kelas besar
   Melingkari kata-kata yang dapat Anda temukan dalam teks bacaan hari ini Lukas 19:1-10

- PERUTUSAN –

“Bersama keluargaku, aku mengunjungi keluarga yang lain dalam Lingkunganku”

LAGU PENUTUP
Hai Zakheus Turunlah

DOA PENUTUP
Tuhan Yesus, sungguh indah dan luar biasa Sabda yang kami terima hari ini. Engkau hadir dan mendatangkan keselamatan dalam keluarga kami. Dan akhirnya keluarga kami pun boleh berbuah bagi orang-orang di sekitar kami. Kami mohon sertailah kami selalu dengan Roh Kudus agar kami dengan sukacita mewartakan kasih-Mu pada semua orang. Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin.

ALAT PERAGA

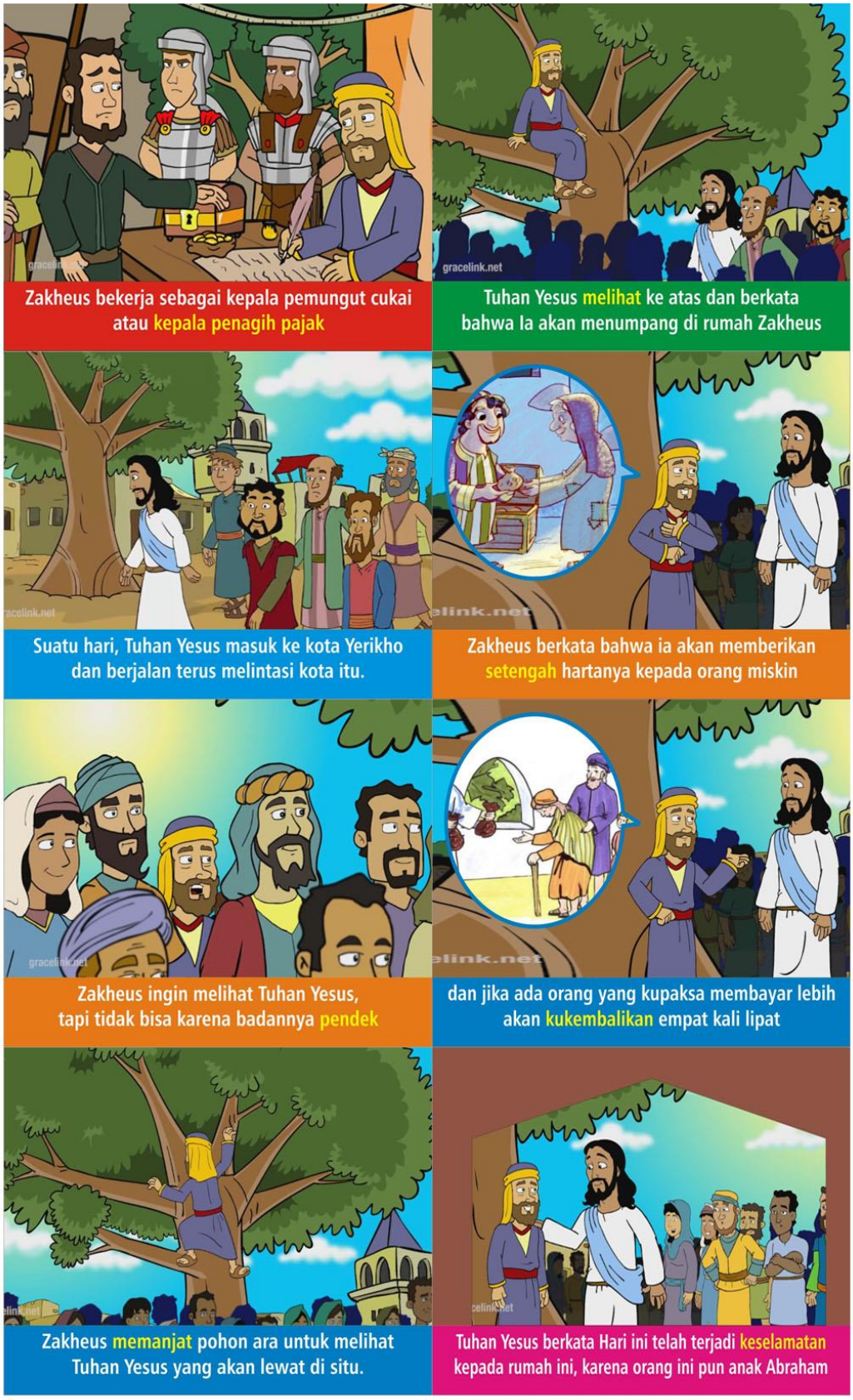
Zakheus bekerja sebagai kepala pemungut cukai atau kepala penagih pajak
Tuhan Yesus melihat ke atas dan berkata bahwa Ia akan menumpang di rumah Zakheus
Suatu hari, Tuhan Yesus masuk ke kota Yerikho dan berjalan terus melintasi kota itu.
Zakheus berkata bahwa ia akan memberikan setengah hartanya kepada orang miskin
Zakheus ingin melihat Tuhan Yesus, tapi tidak bisa karena badannya pendek
dan jika ada orang yang kupaksa membayar lebih akan kukembalikan empat kali lipat
Zakheus memanjat pohon ara untuk melihat Tuhan Yesus yang akan lewat di situ.
Tuhan Yesus berkata Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham

AKTIVITAS KELAS KECIL

Urutkan sesuai dengan Lukas 19:1-10

Lukas 19:10
Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang

AKTIVITAS KELAS BESAR

Lingkarilah kata-kata yang dapat kalian temukan dalam teks bacaan Lukas 19:1-10!

G	E	P	O	H	O	N	A	R	A
A	E	M	P	A	T	Z	N	A	M
B	S	F	O	D	B	A	Q	R	S
R	E	Y	E	R	I	K	H	O	U
A	C	I	W	L	J	H	P	O	K
H	U	E	H	K	E	E	S	L	A
A	K	Z	U	T	Y	U	D	H	C
M	A	X	A	E	W	S	U	P	I
D	I	N	P	E	N	D	E	K	T
Y	E	S	U	S	A	C	I	L	A

Jawaban

1. Yerikho
2. Zakheus
3. Cukai
4. Pendek
5. Yesus
6. Pohon ara
7. Sukacita
8. Empat

AKTIVITAS SEKOLAH

Aktivitas Pertemuan 1

- Menggunting bentuk lingkaran yang berisi potongan ayat Yohanes 15:5
- Urutkan dan tempelkan di pola pada gambar Yesus
- Kemudian warnai gambar anggurnya.

Aktivitas Pertemuan 2

- Mencari kata tersembunyi dari Markus 4:3-8 dalam kumpulan huruf yang terdapat pada kotak secara mendatar dan menurun.

Aktivitas Pertemuan 3

- Membuat origami pot bunga. (cara membuat terlampir)
- Gunting bentuk hati, lalu diberi nama anggota keluarga yang didoakan
- Beri tangkai dari sedotan atau lidi pada bentuk hati.

Aktivitas Pertemuan 4

- Menulis buah-buah pertobatan di dalam keluarga dan ayat emas Lukas 19:10
- Misal: memaafkan, peduli, taat, menolong, berdoa bersama, membaca Kitab Suci dan lain-lain
- Buah pertobatan ditulis di dalam gambar buah/lingkaran. Ayat emas ditulis di kotak pada bagian bawah pohon.

Lampiran Aktivitas Sekolah Pertemuan 1 (1)

Yohanes 15:5

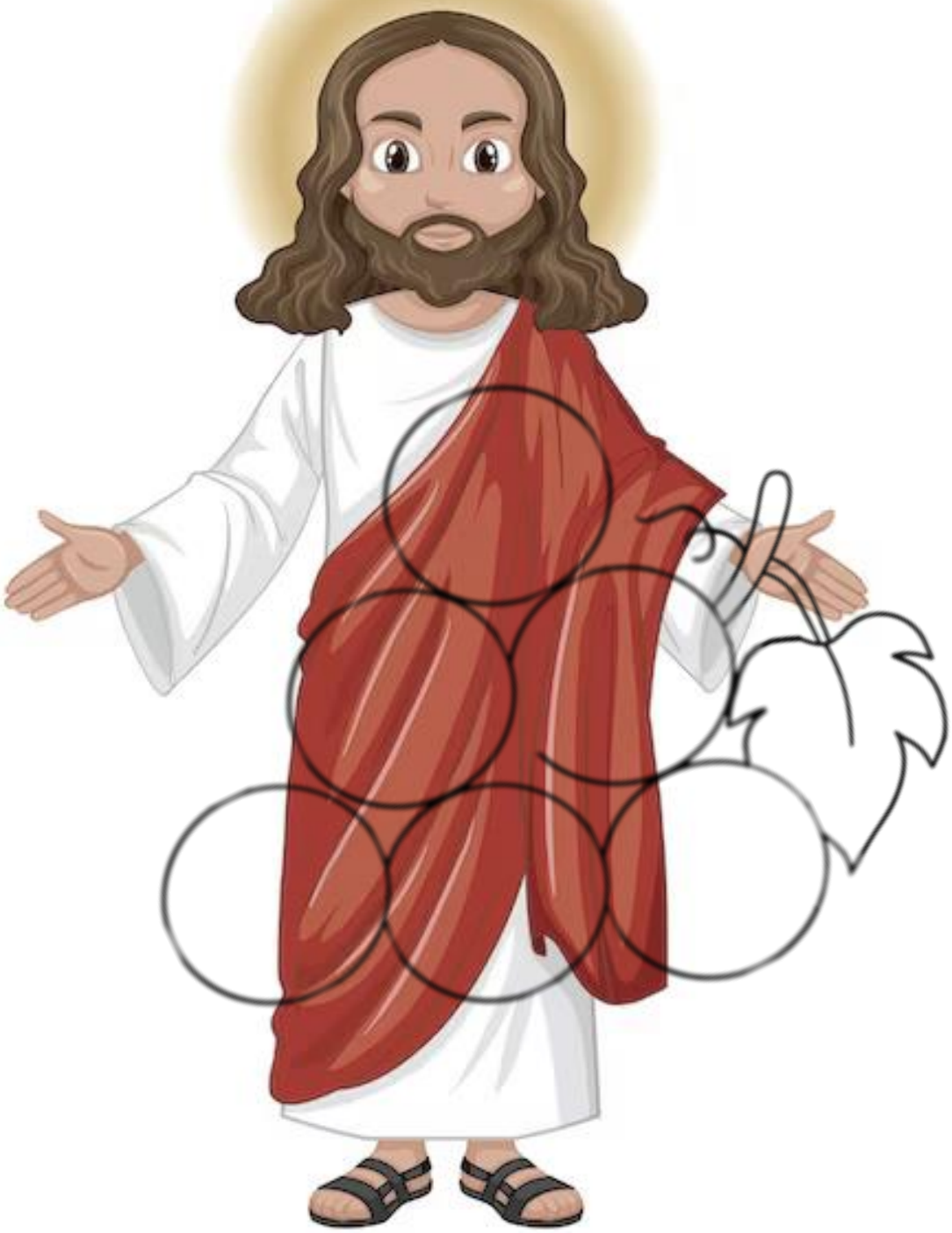

Lampiran Aktivitas Sekolah Pertemuan 1 (2)
(Untuk digunting, disusun dan tempel, serta diwarnai)

Lampiran Aktivitas Sekolah Pertemuan 2

MENCARI KATA

B	E	R	B	A	T	U	B	A	T	U
E	S	E	M	A	N	G	K	A	B	I
R	O	B	U	R	I	S	U	B	U	R
B	T	U	B	E	R	A	K	A	R	J
U	O	S	E	M	I	T	O	R	U	A
A	P	E	N	A	B	U	R	U	N	L
H	E	M	I	N	U	M	J	U	G	A
A	N	E	H	A	N	B	U	L	A	N
S	E	M	A	K	D	U	R	I	O	I
S	E	T	A	N	A	H	A	R	U	S

CARILAH 10 KATA YANG TERSEMBUNYI!
PENABUR - BERBATU-BATU – SUBUR - BERAKAR – SEMAK DURI – TANAH - BERBUAH – BENIH – BURUNG - JALAN

Lampiran Aktivitas Sekolah Pertemuan 3

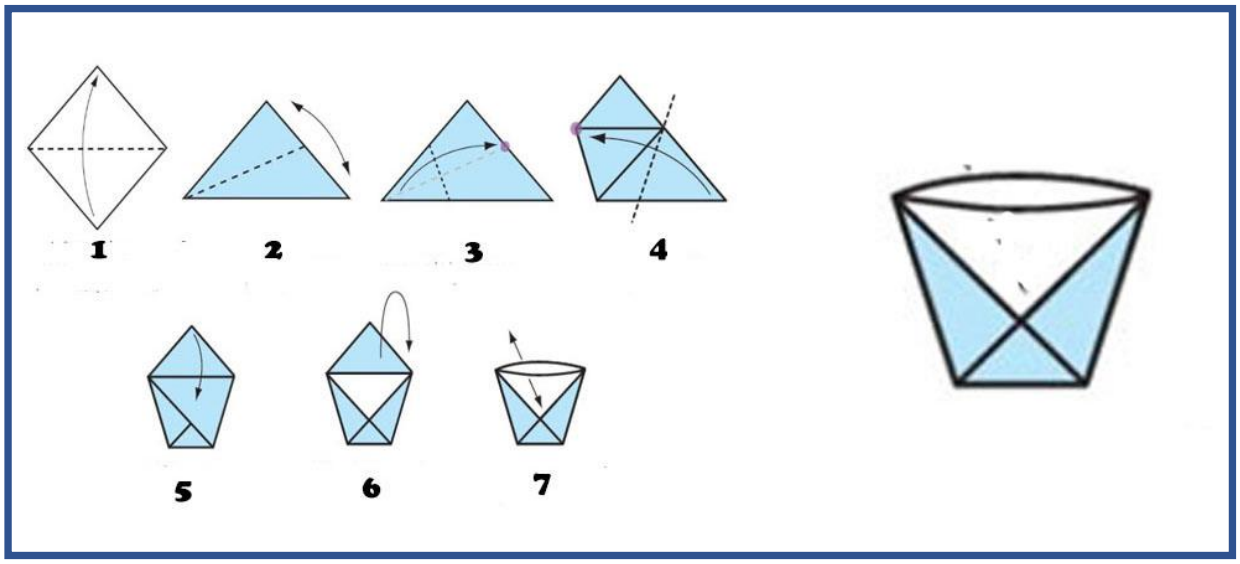

Lampiran Aktivitas Sekolah Pertemuan 4

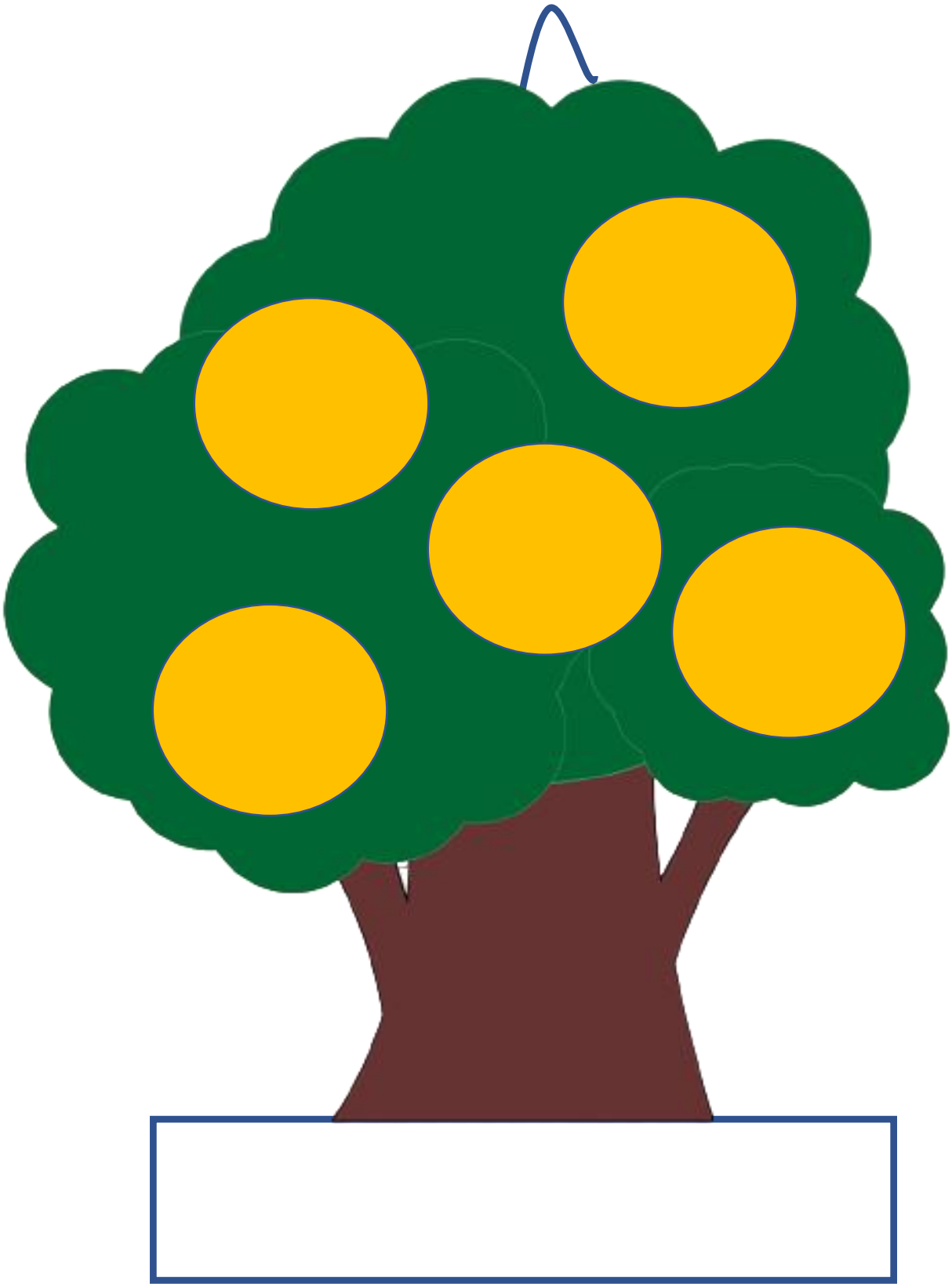

LAGU-LAGU

1. Aku Anak Katolik Rajin Sekolah Minggu
https://youtu.be/73UESVLikoU
Aku anak Katolik
Rajin sekolah Minggu
Ekaristi nomor satu
Tidak lupa belajar
Main bersama teman
Tuhan Yesus sahabatku
Ikut Ekaristi
Baca Kitab Suci
Doa tiap hari
Jadi happy
Ikut Ekaristi
Baca Kitab Suci
Doa tiap hari
Makin happy

2. Yesus Pokok
https://youtu.be/AQfYljOsp1Y
Oooo
Yesus pokok
Kita carang-Nya
Tinggalah di dalam-Nya
Oh oh
Tinggalah di dalam-Nya
Oh oh
Tinggalah di dalam-Nya
Dan berbuah
Yesus cinta aku
Ku cinta kau
Yesus cinta semua
Yesus cinta aku
Ku cinta kau
Tinggalah di dalam-Nya
Oh oh
Tinggalah di dalam-Nya
Oh oh
Tinggalah di dalam-Nya
Dan berbuah

3. Yesuslah Pokok
https://bit.ly/Yesuslahpokoklagu
Yesuslah pokok
Akulah ranting-Nya
Kamulah ranting-Nya

Kita semua ranting-Nya
Yesuslah pokok
Akulah ranting-Nya
Kamulah ranting-Nya
Kita semua ranting-Nya
Tinggal dalam Yesus
Yesus dalamku
Kukan berbuah limpah
Di dalam Dia
Tinggal dalam Yesus
Bertumbuh selalu
Dan memuliakan Bapa di surga

4. Firman-Mu Pelita Bagiku
https://youtu.be/gj-kofSJRbs
Firman-Mu pelita bagiku
Dan terang bagi jalanku
Pimpin dalam tiap langkahku
Berjalan slalu bersama-Mu

5. Nyender Ning Sisine Sopo
https://youtu.be/qlLWuBt8O4Y?t=106
Whose side are you leaning on
I'm leaning on the Lord's side
Whose side are you leaning on
I'm leaning on the Lord's side
I lean.. I lean.. I lean.. I lean..
Leaning on the Lord side
I lean.. I lean.. I lean.. I lean..
Leaning on the Lord side
Whose side are you leaning on
Leaning on the Lord's side
Whose side are you leaning on
Leaning on the Lord's side
I lean.. I lean.. I lean.. I lean..
Leaning on the Lord side
I lean.. I lean.. I lean.. I lean..
Leaning on the Lord side
I lean.. I lean.. I lean.. I lean..
Leaning on the Lord side
Nyender ning sisine sopo
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender ning sisine sopo
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender nyender nyender nyender
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender nyender nyender nyender

Nyender ning Gusti Yesus
Nyender ning sisine sopo
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender ning sisine sopo
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender nyender nyender nyender
Nyender ning Gusti Yesus
Nyender nyender nyender nyender
Nyender ning Gusti Yesus

6. Yesus di Dalam Rumahku

Yesus di dalam rumahku, senang-senanglah,
senang-senanglah, senang-senanglah,
Yesus di dalam rumahku,
Senang-senanglah……..senang-senanglah,
When Jesus in my family, happy happy home,
happy happy home, happy happy home,
When Jesus in my family
Happy happy home……happy happy home.

7. Baca Kitab Suci, Doa Tiap Hari

Baca kitab suci, doa tiap hari
Doa tiap hari, doa tiap hari
Baca kitab suci, doa tiap hari
Kalau mau tumbuh.
Kalau mau tumbuh….jalau mau tumbuh..
Baca kitab suci, doa tiap hari
Kalau mau tumbuh.

8. Yesus Sang Penabur (cipt.: Ayline-Mario)

Yesuslah Penabur
akulah tanah yang subur
FirmanNya bertumbuh
bertumbuh subur dalamku
(2x)
Berakar dalam
Berbuah lebat
Berlimpah-limpah
Berkali-kali lipat
(2x)

9. Kasih Yesus Manis

https://www.youtube.com/watch?v=WNrB6wTKNSM
Kasih Yesus manis dan indah 3x
Oo kasih Yesus
Lebih dalam dari lautan
Lebih tinggi dari langit

Lebih luas dari samudera
Oo kasih Yesus

10. Setinggi-tingginya Langit

Setinggi-tingginya langit
Lebih tinggi kasih Yesusku
Se dalam-dalam lautan
Lebih daam kasih Yesusku
Seindah-indah pelangi
Lebih indah kasih Yesusku
Kasih Yesus o kasih Yesus
Mengalahkan segalanya
Kasih Yesus o kasih Yesus
Mengalahkan segalanya

11. Di Hati ini Ada Cinta

https://www.youtube.com/watch?v=AkfSHRU7cbQ
Oooo Oooo Oooo Oooo 2x
Di hati ini ada cinta
Di mata ini ada cinta
Di mulut ini ada cinta
Di tangan ini ada cinta
Lirik ke kiri beri cinta
Lirik ke kanan beri cinta
Geser sedikit bagi cinta
Beri cinta-Nya
Ku putar putar bagi cinta
Cinta Yesus yang kubagikan
Aku dan kamu ada cinta
Cinta itu luar biasa

12. K.A.S.I.H

https://www.youtube.com/watch?v=CgLBSy7o5U4
K…. A….S… I...H…
Kasih… kasih… kasih…
Kasih… kasih… kasih… kasih…
Kasih itu sabar
Tidak suka marah
Sayang kepada teman
S'perti kasih Yesus
Kasih sukacita, damai sejahtera,
Kesabaran, kemurahan, kebaikan
Kesetiaan, kelemah lembutan dan
Penguasaan diri.

13. I want to be your friend

I want to be your friend a little bit more

I want to be your friend a little bit more
I want to be your friend a little bit more
A little bit, a little bit, a little bit more

14. Petik Buah Roh

https://youtu.be/S3YgT-3oDKo

Tanam buah mangga, tanam buah mangga, petik buah mangga
Tanam buah jambu, tanam buah jambu, petik buah jambu
Tanam sabda Tuhan, tanam sabda Tuhan, di dalam hatiku
Petik buah Roh-Nya, petik buah Roh-Nya, di dalam hidupku
Kasih, sukacita, damai sejahtera
Kesabaran, kesabaran, kemurahan, kemurahan
Kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan

15. Zakeus dari Yeriko

https://youtu.be/mN75nGTrxao

Saat datang di kota Yeriko, Yesus berjalan di kota itu
Tinggal di sana seorang kaya, dia Zakeus si pemungut bea
Di saat Yesus lewat di sana. Zakeuspun ingin melihat-Nya
Tetapi malang kecil tubuhnya, banyak orang menjadi penghalang
Zakeuspun tidak putus asa, lalu dipanjatnya pohon ara
Yesus menyapa lalu berkata, Tuhan berkenan singgah ke rumahnya
Bersukacita hati Zakeus, di saat menyambut Tuhan Yesus
Semua orang yang melihatnya, mereka bersungut dan kecewa
Zakeus berjanji pada Tuhan, itu sebagai tanda pertobatan
Separuh harta kekayaannya, kan dibagikan yang miskin dan papa
Yang dirugikan digantikannya, empat kali lipat dari semula
Yesus telah datang menyelamatkan, dan mencari mereka yang hilang

16. Hai Zakheus Turunlah

https://youtu.be/qsuAM3POLdc

Zakheus pergi mencari Yesus, mendahului orang banyak
Lalu berlari memanjat pohon, ingin melihat Yesus
Lalu berlari memanjat pohon, ingin melihat Yesus
Hai Zakhus, turunlah! Aku mau ke rumahmu
Terima kasih Tuhan buat berkat-Mu

SUMBER GAMBAR

No	Materi	Keterangan	Sumber Gambar
1	Pertemuan 1	Alat Peraga	https://img.freepik.com/premium-vector/fresh-grapes-vine_1308-4050.jpg?w=2000 https://static.vecteezy.com/system/resources/previews/000/368/824/original/vector-fresh-grapes-on-the-vine.jpg
		Alat Peraga Cerita	Erika Budiono
		Aktivitas	https://thumbs.dreamstime.com/b/vector-illustration-grape-vine-vines-133501746.jpg
2	Pertemuan 2	Alat Peraga	https://missionventureministries.wordpress.com/2019/11/07/the-sower-and-the-different-kinds-of-soils-luke-84-15/
		Aktivitas	https://www.slideteam.net/tree-growth-from-seed-to-late-stage-funding.html https://freesundayschoolcurriculum.weebly.com/uploads/1/2/5/0/12503916/lesson_38_the_parable_of_the_sower.pdf
3	Pertemuan 3	Alat Peraga	https://7spsy.com/wp-content/uploads/2022/05/2021-12-14_163441.png
		Aktivitas	Erika Budiono
4	Pertemuan 4	Alat Peraga	https://www.komikalkitabanak.com/search?q=zakheus
		Aktivitas	http://mjargueso.blogspot.com/2012/11/historia-de-zaqueo-actividades.html
5	Aktivitas Sekolah	Aktivitas Pertemuan 1 (1)	https://www.freepik.com/free-photos-vectors/jesus-clipart
		Aktivitas Pertemuan 2	https://e7.pngegg.com/pngimages/423/977/png-clipart-parable-of-the-sower-bible-gospel-matthew-13-religious-culture-food-parable.png
		Aktivitas Pertemuan 3	https://4.bp.blogspot.com/-Q2jUR9fVAEk/Vhc9A2g97YI/AAAAAAAAAOA/LY-iUtnlxDQ/s1600/cara-origami-mangkuk.jpg
		Aktivitas Pertemuan 4	https://image.gambarpng.id/pngs/gambar-transparent-png-pohon-hijau-cabang-tiga_55881.png